



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



LKjIP 2025

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2025



**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 merupakan suatu kewajiban dari setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang didasari pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 - 2026. LKjIP Tahun 2025 disampaikan sebagai laporan kinerja instansi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 kepada Bupati Kebumen.

Materi penyusunan LKjIP diperoleh dari hasil pelaksanaan kinerja OPD Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen meliputi dari Sekretariat , Bidang Penyuluhan, Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, Bidang Ketahanan Pangan, dan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan program dan kegiatan Tahun 2025.

Kami menyadari dalam penyusunan LKjIP ini masih ada kekurangan, namun demikian kami berharap LKjIP ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan kinerja di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025.

Dengan tersusunnya LKjIP Tahun 2025 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen akan mempermudah para pengambil kebijakan dalam menentukan program dan prioritas kegiatan di tahun – tahun yang akan datang. Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang setulus – tulusnya pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan LKjIP ini. Semoga bermanfaat.

Kebumen, 31 Januari 2026

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

KABUPATEN KEBUMEN,


TEGUH YULIONO, ST., M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19780731 200501 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
1.2. Fungsi Strategis	13
1.3. Permasalahan Utama Yang Dihadapi	14
1.4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	22
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA	 25
2.1. Perencanaan Strategis	25
1. Rencana Strategis	25
2. Indikator Kinerja Utama (IKU)	30
3. Rencana Kinerja Tahunan	31
2.2. Perjanjian Kinerja	34
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	40
3.2. Realisasi Anggaran	63
 BAB IV. PENUTUP	 75
4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja	75
4.2. Permasalahan/Kendala	75
4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang	77
LAMPIRAN – LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perbandingan Jumlah Keadaan ASN Tahun 2025 dan Kebutuhan ASN Berdasarkan Analisis Beban Kerja	12
Tabel 1.2. Jumlah Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan (P2K K/L) Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Pada pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025	13
Tabel 1.3. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	15
Tabel 1.4. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	23
Tabel 1.5. Tindak Lanjut AKIP Internal Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025	23
Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	29
Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)	30
Tabel 2.3. Target Indikator Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025	31
Tabel 2.4. Rencana Kinerja Program pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tahun 2025	32
Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Pertanian dan pangan Kabupaten Kebumen	35
Tabel 2.6. Program dan Kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tahun 2025	35
Tabel 3.1. Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	41
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2025	42
Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2025	43

		Halaman
	dengan Tahun - Tahun Sebelumnya	
Tabel 3.4.	Nilai Produksi Pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – Tahun 2025	44
Tabel 3.5.	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2025 dengan Tahun 2026	45
Tabel 3.6.	Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2025	50
Tabel 3.7.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	53
Tabel 3.8.	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2025 dengan Tahun – Tahun sebelumnya	54
Tabel 3.9.	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2025 dengan Tahun 2026	56
Tabel 3.10.	Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2025	58
Tabel 3.11.	Capaian Indikator Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota Tahun 2025	60
Tabel 3.12.	Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	63
Tabel 3.13.	Tingkat Efisiensi Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Dan Pangan	3
Gambar 1.2. Pohon Masalah Dinas Pertanian dan pangan Kabupaten Kebumen	20
Gambar 3.1. Kontribusi Nilai Produksi Pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	43
Gambar 3.2. Ketersediaan Energi dan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	53

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Penyelenggaraan pemerintahan yang *Good Governance* atau penyelenggaraan pemerintahan yang baik berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pemerintahan yang transparan, parsipatif, dan dapat dipertanggungjawabkan (*akuntable*).

Akuntabilitas publik merupakan landasan utama bagi proses penyelenggaraan pemerintahan. Ini diperlukan karena aparatur pemerintah harus mempertanggungjawabkan tindakan dan pekerjaannya kepada publik dan organisasi tempat kerjanya. Akuntabilitas juga merupakan prasyarat mendasar untuk mencegah penyalahgunaan kewenangan yang didelegasikan dan menjamin kewenangan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan yang dapat diterima secara luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran dan hasil yang sebesar mungkin.

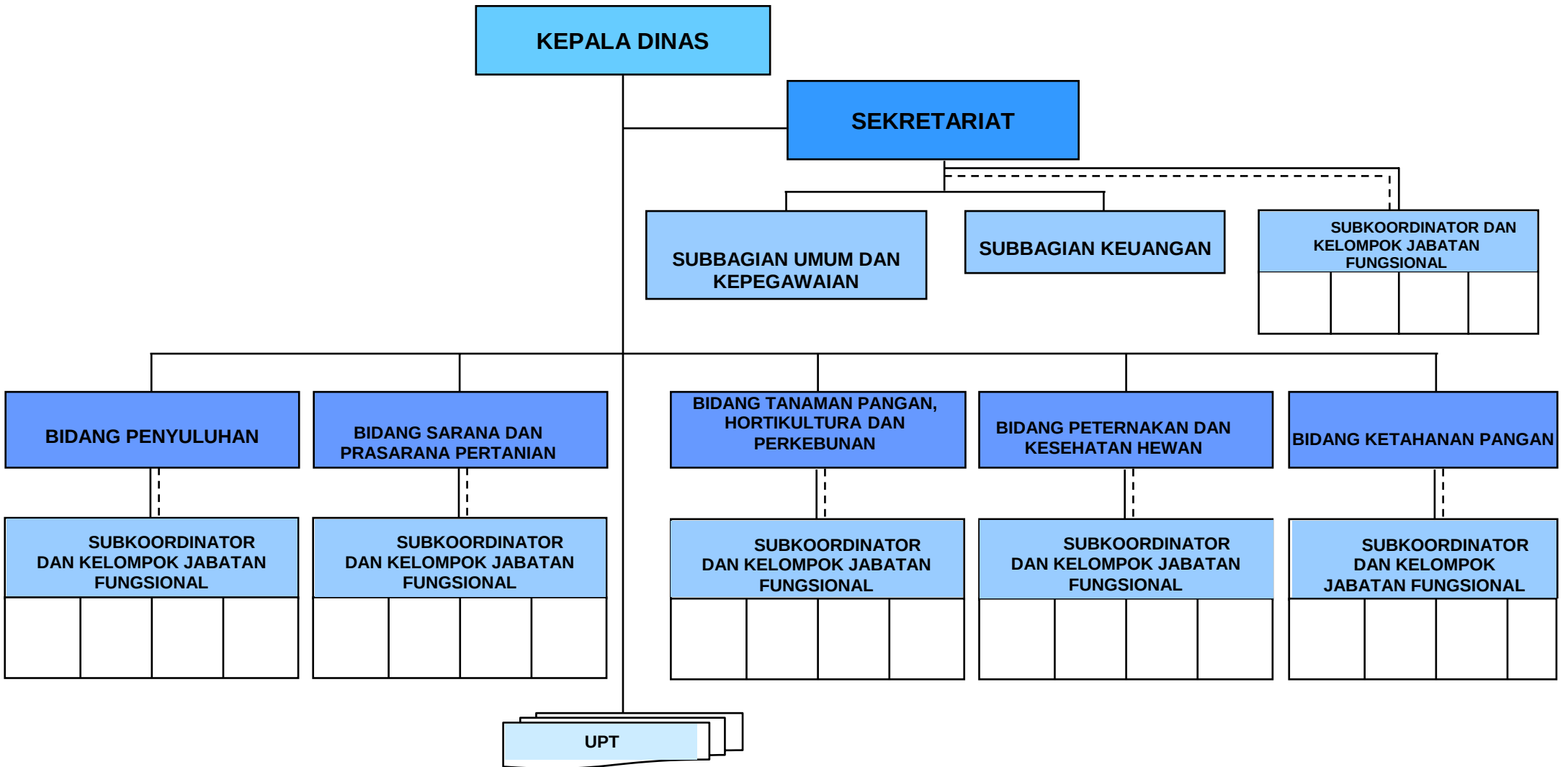
Akuntabilitas publik yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah sangat terkait erat dengan kinerja instansi yang bersangkutan. Keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi maupun kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang dalam pelaksanaannya memperhatikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban kegiatan dalam pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan, sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban periodik, sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah memberikan informasi kinerja yang

terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kinerjanya.

Susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan terdiri dari Kepala Dinas yang melaksanakan tugas dan fungsi dinas dengan membawahi Sekretariat, Bidang Penyuluhan, Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, Bidang Tanaman Pangan Hortikultura, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bidang Ketahanan Pangan, dan UPT.

Bagan susunan organisasi Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagaimana tertuang pada gambar 1.1. berikut ini.



Gambar 1.1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Dan Pangan

Sebagaimana gambar 1.1. masing-masing unsur dalam struktur organisasi Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan Fungsi Dinas.

2. Sekretariat

Sekretariat sebagaimana adalah unsur pembantu pimpinan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris.

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- 1) pengoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
- 2) pengoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
- 3) pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, protokol, penanganan aduan, arsip, perpustakaan dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- 4) pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
- 5) pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Dinas;
- 6) pengoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- 7) penyelenggaraan pengelolaan barang milik Daerah di lingkungan Dinas;

- 8) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- 9) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Sekretariat Dinas Pertanian dan Pangan terdiri dari:

- 1) Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- 2) Subbagian Keuangan; dan
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

3. Bidang Penyuluhan

Bidang Penyuluhan sebagaimana bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Penyuluhan dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Penyuluhan sebagaimana mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan, pembiayaan pertanian, perizinan, perlindungan petani, sarana penyuluhan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penyuluhan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan program penyuluhan;
- 2) pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- 3) pemberian fasilitasi investasi pertanian;
- 4) pembimbingan dan penguatan kelembagaan pertanian;
- 5) penumbuhan dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani;
- 6) pembinaan, pengawasan dan pemberian izin usaha/rekomendasi teknis bidang pertanian dan peternakan;
- 7) penyediaan dan pemanfaatan sarana penyuluhan;
- 8) penyelenggaraan promosi, percontohan, dan sekolah lapang;
- 9) pelaksanaan kegiatan asuransi usaha tani;
- 10) pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyuluhan; dan
- 11) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan Bidang Penyuluhan dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Penyuluhan. Subkoordinator terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Sarana Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - 2) Subkoordinator Kelembagaan dan Pembiayaan Pertanian; dan
 - 3) Subkoordinator Perizinan.
4. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian

Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian sebagaimana berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sarana dan prasarana pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian, perlindungan lahan pertanian, pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan di bidang sarana dan prasarana;
- 2) penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- 3) pengelolaan lahan pertanian berkelanjutan;
- 4) pengelolaan kawasan pertanian berkelanjutan;
- 5) pengelolaan irigasi pertanian;
- 6) pengelolaan sarana dan prasarana balai penyuluh pertanian, pusat kesehatan hewan dan rumah potong hewan;
- 7) penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- 8) pemantauan dan evaluasi di bidang sarana dan prasarana; dan
- 9) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian. Subkoordinator terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Sarana Pertanian;
 - 2) Subkoordinator Pengelolaan Lahan dan Pengembangan Prasarana Pertanian; dan
 - 3) Subkoordinator Penyediaan Prasarana Pertanian.
5. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perbenihan, perlindungan, produksi, penanganan pascapanen di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan perbenihan, perlindungan, produksi, penanganan pascapanen di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- 2) perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- 3) pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- 4) pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;

- 5) pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- 6) pemberian bimbingan pascapanen di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- 7) pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan; dan
- 8) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Subkoordinator terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Perbenihan dan Perlindungan Tanaman;
 - 2) Subkoordinator Produksi; dan
 - 3) Subkoordinator Penanganan Pasca Panen.
6. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kawasan peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan, otoritas veteriner, sumber daya, pemberdayaan peternakan dan usaha di bidang peternakan dan kesehatan hewan, pengembangan wilayah sumber bibit ternak/galur ternak, pakan, perlindungan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan di bidang benih/ bibit, produksi, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, kesehatan hewan dan perlindungan;
- 2) perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
- 3) pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan galur ternak;
- 4) pengendalian dan penanganan risiko penyakit hewan, zoonosis dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 5) pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan;
- 6) pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
- 7) pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- 8) peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan;
- 9) penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular;
- 10) penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat;
- 11) pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- 12) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Subkoordinator terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Perbibitan dan Produksi Peternakan;
- 2) Subkoordinator Kesehatan Hewan; dan
- 3) Subkoordinator Kesehatan Masyarakat Veteriner.

7. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi:

- 1) identifikasi, inventarisasi, pengolahan data, penyusunan, analisis dan kajian kebijakan daerah di bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan;
- 2) pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan;
- 3) pengoordinasian kebijakan daerah di bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan;
- 4) peningkatan sumber daya manusia di bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan

keamanan pangan;

- 5) pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan;
- 6) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Bidang Ketahanan Pangan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan Bidang Ketahanan Pangan dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Ketahanan Pangan. Subkoordinator terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Infrastruktur Kemandirian Pangan dan Kerawanan Pangan;
- 2) Subkoordinator Distribusi dan Cadangan Pangan; dan
- 3) Subkoordinator Diversifikasi dan Keamanan Pangan.

8. Unit Pelaksana Teknis

Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan Dinas dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Pembentukan, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis diatur dengan Peraturan Bupati tersendiri.

9. Kelompok Jabatan Fungsional

Di lingkungan Dinas dapat ditetapkan jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan administrator sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan

Fungsional dalam melaksanakan tugas dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup bidang tugasnya.

Berdasarkan kelas jabatan, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 249 orang atau 70,74% dari kebutuhan ASN berdasarkan beban kerja sebanyak 352 orang. Perbandingan Jumlah Keadaan ASN Tahun 2025 dan Kebutuhan ASN Berdasarkan Analisis Beban Kerja dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.

Perbandingan Jumlah Keadaan ASN Tahun 2025 dan Kebutuhan ASN
Berdasarkan Analisis Beban Kerja

No	Jabatan	Jumlah Kebutuhan ASN Berdasarkan Analisis Beban Kerja	Jumlah Asn Keadaan Per 31 Desember 2025	Selisih
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Es. II	1	1	0
2.	Jabatan Administrasi (Administrator Es. III	6	5	1
3.	Jabatan Administrasi (Pengawas Es. IV)	2	2	0
4.	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	234	97	137
5.	Jabatan Pelaksana (JFU)	39	12	27
6.	PPPK	45	87	-42
7.	PPPK Paruh Waktu	25	45	-20
	Jumlah	352	249	103

Dilihat dari tabel diatas bahwa pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen berdasarkan Analisis Beban Kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masih membutuhkan tambahan tenaga ASN sejumlah 103 orang atau 29,26 % dari jumlah kebutuhan 352 orang.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen didukung pula oleh Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan (P2K K/L) sejumlah 25 orang.

dengan rincian sebagaimana Tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 1.2. Jumlah Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan (P2K K/L) Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan		S1	D3	SLTA	SM P	SD	
1	Sekretariat	1	4	5	5	-	-	-	-	5
2	Bidang Penyuluhan	3	3	6	6	-	-	-	-	6
3	Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	1	1	2	2	-	-	-	-	2
4	Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian	2	4	6	5	1	-	-	-	6
5	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	2	3	5	4	-	1	-	-	5
6	Bidang Ketahanan Pangan	1	-	1	1	-	-	-	-	1
	Jumlah	10	15	25	23	1	1	-	-	25

1.2. Fungsi Strategis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Kebumen Nomor 118 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Dan Pangan, Dinas Pertanian dan Pangan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Dalam melaksanakan tugas, dinas menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, ketahanan pangan;
2. perumusan kebijakan di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, ketahanan pangan;
3. pelaksanaan koordinasi di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, ketahanan pangan;
4. pelaksanaan kebijakan di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, ketahanan pangan;
5. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, ketahanan pangan;
6. pelaksanaan administrasi Dinas;
7. pengendalian penyelenggaraan tugas UPT pada Dinas; dan
8. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

1.3. Permasalahan Utama yang Dihadapi

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah. Oleh karena itu, strategi dan arah kebijakan digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja perangkat daerah. Perencanaan yang baik disusun dengan mengagendakan aktivitas pembangunan dengan segala program yang mendukung dan menciptakan layanan kepada masyarakat. Salah satu poin penting dalam aktivitas tersebut adalah upaya memperbaiki kinerja, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga pembangunan daerah yang merata ke seluruh masyarakat dapat terwujud.

Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat dalam menciptakan nilai, di lain pihak, strategi merupakan langkah-langkah yang

berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati. Rumusan strategi dijadikan sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai dan diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Hasil rumusan strategi dan arah kebijakan berdasarkan masukan dari komponen masyarakat terkait disajikan pada tabel 1.3.

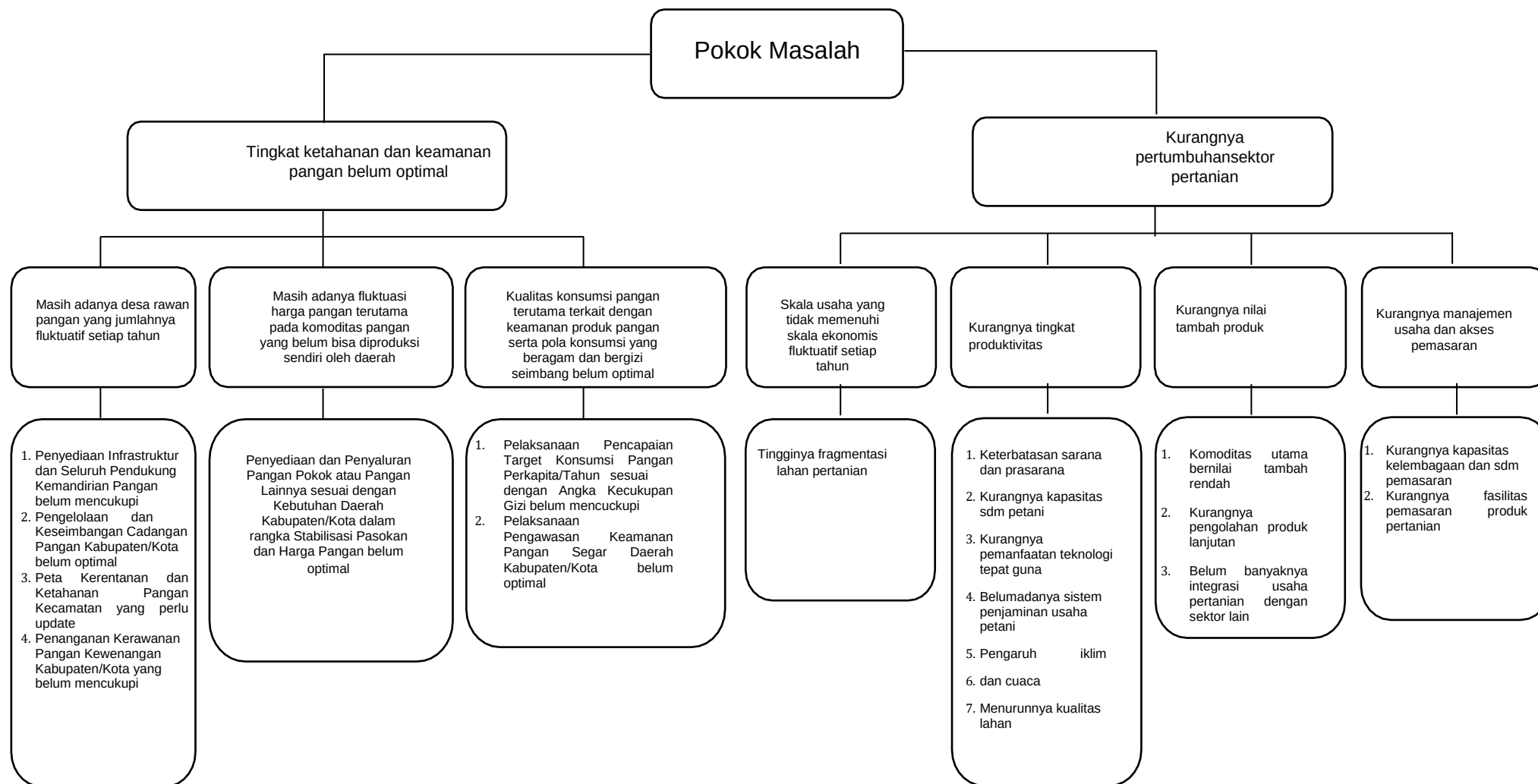
Tabel 1.3. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Visi :			
MEWUJUDKAN KABUPATEN KEBUMEN SEMAKIN SEJAHTERA, MANDIRI, BERAKHLAK BERSAMA RAKYAT			
Misi:			
Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasis agrobisnis dan ekonomi kerakyatan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer	Meningkatnya nilai produksi pertanian	Peningkatan nilai tambah dan kualitas sarana-prasarana pertanian	Meningkatkan dukungan infrastruktur, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan sumber daya manusia pertanian
			Mengembangkan kluster/ kawasan pertanian
Berkurangnya penduduk miskin	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Penurunan kemiskinan	Meningkatkan kemampuan ekonomi dan keterampilan berusaha bagi masyarakat miskin

Strategi dan kebijakan yang dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan pada tujuan Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer dilakukan dengan upaya meningkatkan dukungan infrastruktur, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan sumber daya manusia pertanian. Sedangkan pada tujuan berkurangnya penduduk miskin dilaksanakan dengan strategi penurunan kemiskinan dengan upaya meningkatkan kemampuan ekonomi dan keterampilan berusaha bagi masyarakat miskin.

Permasalahan merupakan pernyataan keadaan/kondisi yang belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Identifikasi permasalahan

berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen yang masih dihadapi dan mungkin terjadi pada tahun 2021-2026 dapat dilihat pada pohon masalah berikut:



Gambar 1.2
Pohon Masalah Dinas Pertanian dan pangan Kabupaten Kebumen

Berdasarkan identifikasi permasalahan pada pelayanan Distapang terdapat masalah yang berkaitan dengan tingkat ketahanan dan keamanan yang belum optimal, dan kurangnya pertumbuhan sektor pertanian. Berdasarkan review tersebut maka ditentukan isu strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

1. Tingkat ketahanan dan keamanan pangan

Potensi berkurangnya ketersediaan pangan akibat penurunan produksi dikarenakan perubahan iklim global dan anomali iklim. Ketersediaan pangan yang berkaitan dengan produksi perlu mendapatkan perhatian khusus. Ketika terjadi tingkat kerawanan pangan maka pemerintah melakukan cadangan pangan. Beragamnya pola konsumsi pangan masyarakat, masih tergantung pada bahan pangan beras dan terigu. Selain itu terjadi penggunaan bahan berbahaya pada makanan yang membahayakan kesehatan masyarakat.

2. Pertumbuhan Sektor pertanian

Kondisi pertanian masih terjadi rendahnya penyediaan benih tanaman pangan bermutu dan mengurangi peredaran benih pertanian yang belum sesuai standar kualitas. Pada kondisi di lapangan, terjadi anomali iklim sehingga menciptakan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru dan yang lebih tahan terhadap pestisida.

Penyediaan ketersediaan benih hortikultura dan perkebunan bermutu masih rendah. Selain itu masih beredarnya benih dan bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas. Hal tersebut berdampak pada pengelolaan pasca panen yang kondisinya belum baik, sehingga mengurangi tingkat kehilangan hasil dan mengembangkan pengolahan produk.

Masih terdapat kurangnya kapasitas/kualitas sumberdaya manusia, baik secara individu maupun kelompok serta kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan. Selain itu masih rendahnya peternakan terintegrasi yang dapat menambah pendapatan peternak, serta masih rendahnya pengembangan agribisnis peternakan

dalam mendukung program pengentasan kemiskinan.

Ketersediaan dan Kelayakan Sarana Prasarana, yang meliputi:

- 1) Masih kurangnya ketersediaan pupuk dan pestisida sesuai dengan jumlah, kualitas dan harga yang terjangkau oleh petani;
- 2) Masih kurangnya peningkatan sarana dan prasarana pengairan;
- 3) Masih kurangnya mekanisasi pertanian, dari mesin pra panen hingga pasca panen;
- 4) Belum adanya kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) sebagai akibat adanya potensi alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;
- 5) Masih kurangnya akses terhadap permodalan pertanian, baik terhadap permodalan yang disediakan pemerintah atau pihak lain;
- 6) Masih rendahnya adopsi teknologi peternakan dan teknik usaha peternakan yang lebih maju.

Pemantapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, diharapkan kondisi lahan pertanian dan pangan yang fungsinya sebagai lahan pertanian ramah lingkungan, serta masih perlunya peningkatan pengendalian, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis.

1.4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025.

Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Kebumen Nomor: 700/IP.PKD/58/2025 tertanggal 15 Juni 2025, bahwa Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen memperoleh nilai **75,95** termasuk dalam kategori penilaian **“BB” (Sangat Baik)**, dengan rincian hasil evaluasi pada tabel 1.4. sebagai berikut:

Tabel. 1.4. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	22,80
2.	Pengukuran Kinerja	30%	23,10
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10,80
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,00
	Total Nilai		75,95

Dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, ada beberapa hal yang telah direkomendasikan serta telah ditindaklanjuti sebagaimana Tabel 1.5. berikut ini.

Tabel 1.5. Tindak Lanjut AKIP Internal Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No.	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Perencanaan kinerja belum dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting)	Melakukan rivi u dan perbaikan atas penjenjangan kinerja dan melakukan identifikasi atas cascading/pohon kinerja yang dimiliki untuk melihat adanya potensi crosscutting kinerja dengan tugas dan fungsi dari Perangkat Daerah lain yang memiliki keterkaitan dalam mencapai kinerja	Menyusun Pohon Kinerja Cascading Tahun 2025-2029
2.	Penetapan target kinerja dalam dokumen perencanaan kinerja belum menantang dan realistis	Melakukan rivi u dan perbaikan atas penetapan target kinerja dengan memperhatikan realisasi dan capaian kinerja sebelumnya sehingga mengimplementasikan kinerja organisasi yang sesungguhnya	Melakukan revisi indikator kinerja dan taget Renstra Tahun 2025-2029
3.	Pengukuran kinerja mencakup keberadaan pedoman teknis dan mekanisme pengukuran kinerja mulai dari pengumpulan data kinerja, keterlibatan pimpinan dalam mengukur capaian kinerja hingga pemanfaatannya	Menyempurnakan Meningkatkan kualitas hasil pengukuran kinerja dengan melakukan inovasi/perbaikan dengan memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi)	Pengumpulan data untuk intern OPD masih menggunakan spreadsheet, untuk penyampaian data OPD menggunakan aplikasi semarak
4.	Pelaporan kinerja mencakup pemenuhan pelaporan kinerja, penyampaian, publikasi, penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan atas informasi dalam pelaporan kinerja tersebut	Meningkatkan kualitas laporan kinerja dengan mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja secara lebih mendalam	Perbaikan pelaporan LKJIP Tahun 2025

No.	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
5.	Pelaporan kinerja mencakup pemenuhan pelaporan kinerja, penyampaian, publikasi, penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan atas informasi dalam pelaporan kinerja tersebut	Memanfaatkan informasi laporan kinerja untuk penyesuaian dalam penyusunan dokumen perencanaan kinerja tahun berikutnya	Penyesuaian target kinerja tahun berikutnya
6.	Evaluasi akuntabilitas kinerja internal mencakup keberadaan pedoman teknis evaluasi, kualitas evaluasi pemenuhan tindak lanjut hasil evaluasi internal dan pemanfaatan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang	Terus meningkatkan kualitas evaluasi internal secara lebih konsisten dan berkomitmen dalam upaya meningkatkan implementasi AKIP	Evaluasi dilakukan secara rutin setiap triwulan

BAB II.

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

1. Rencana Strategis

Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 - 2026 disusun dengan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 66 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026 tanggal 24 September 2021.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen mendukung pencapaian Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

“Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat”

Kebumen semakin **Sejahtera** yang dimaksud adalah terwujudnya suatu keadaan dimana masyarakat terpenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan lahir maupun batin, secara merata. Beberapa indikator untuk mengukur pencapaian sejahtera adalah Indeks Pembangunan Manusia, menurunnya ketimpangan ekonomi, menurunnya angka kemiskinan, meningkatnya kualitas lingkungan hidup, emningkatnya kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga kesejahteraan masyarakat Kebumen merupakan suatu keadaan yang mencerminkan kehidupan social ekonomi masyarakat telah terpenuhi secara berimbang yang ditunjang oleh stabilitas keamanan, keterntaman dan ketertiban masyarakat. Keadaan masyarakat dan setiap individu hidup dalam keadaan makmur, sehat dan damai berlandaskan kualitas sumber daya manusia dan lingkungannya. Dalam konteks kesejahteraan social, kondisi ini wajib diciptakan pemerintah untuk menekan angka kemiskinan, membuka lapangan kerja dan memperluas kuantitas dan kualitas pelayanan publik.

Mandiri mengandung makna bahwa masyarakat Kabupaten

Kebumen memiliki kemampuan mendayagunakan potensi lokal dan sumber daya yang ada, memiliki ketahanan terhadap dinamika yang berlangsung serta kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada di sekitarnya sehingga mampu mencari solusi dan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimilikinya. Kemandirian ini akan didapatkan apabila perekonomian yang akan dijalankan merupakan perekonomian yang berpihak pada masyarakat kebanyakan (wong cilik), ekonomi yang tumbuh melalui pemertaan, dan ekonomi yang bertumpu pada sektor- sektor yang berbasiskan pada potensi daerah dalam mencapai kemandirian daerah yang tangguh. Beberapa indikator untuk mengukur pencapaian kemandirian adalah meningkatnya daya saing daerah, dan meningkatnya prasarana dan sarana perekonomian. Meningkatnya prasarana dan sarana perekonomian dapat dilihat dari kondisi infrastruktur dan peluang investasi. Daya saing sektor lokal dicapai dengan meningkatkan jumlah desa mandiri, nilai tukar petani, persentase peningkatan produksi pertanian dan perikanan, peningkatan nilai produksi industri, nilai ekspor, dan kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan.

Berakhlak menekankan pada perilaku kehidupan masyarakat dan pemerintah yang mencerminkan penerapan nilai-nilai religius dalam setiap tindakan, sikap dan perilaku sehari-hari. Makna berakhlak berarti bahwa pembangunan di Kabupaten Kebumen tidak hanya mengejar pemenuhan pembangunan fisik semata, namun juga bertujuan untuk membentuk kualitas rohani masyarakat yang memiliki kualitas moral, etika dan karakter hidup yang tinggi berbasis kehidupan spiritual berlandaskan akhlakul karimah sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Sehingga beberapa indikator untuk mengukur pencapaian pembangunan yang berakhlak di Kebumen adalah masyarakat yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai religious yang tinggi, tanpa kehilangan kepribadian budaya Jawa yang andhap asor, memiliki solidaritas yang tinggi, mengedepankan kerukunan, menghormati keragaman dan peduli terhadap nilai-nilai toleransi, memiliki daya juang hidup yang tinggi dan berkarakter.

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan, maka dijabarkan dalam misi sebagai berikut:

- Misi 1. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov terintegrasi
- Misi 2. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya;
- Misi 3. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan agrobisnis dan ekonomi kerakyatan;
- Misi 4. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
- Misi 5. Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat.

Dari 5 (lima) misi tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan misi 3 (tiga) yang diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan pembangunan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi di atas, perlu dilakukan langkah strategis sebagai berikut :

- 1. Penguatan pembangunan ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan potensi daerah untuk memperluas lapangan kerja;
- 2. Penguatan reformasi kebijakan pendidikan, pemuda dan olah raga, serta seni dan budaya, dengan setting goal “cerdas, berakhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia”.
- 3. Reformasi kebijakan di bidang kesehatan;
- 4. Penguatan upaya reformasi untuk meningkatkan kepercayaan public terhadap pemerintah;
- 5. Penguatan langkah reformasi pola pikir, pola sikap, dan pola tindak;
- 6. Pengautan reformasi untuk peningkatan kualitas pelayanan public;
- 7. Penguatan reformasi dalam rangka peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang tidak membebani masyarakat;

8. Peningkatan program kualitas sarana dan prasarana perekonomian;
9. Reformasi di bidang pengembangan kawasan baru;
10. Penguatan pembaharuan kebijakan di bidang pertanian;
11. Penguatan perlindungan dan peran perempuan;
12. Penguatan reformasi kebijakan pemberdayaan masyarakat; dan
13. Penguatan kebijakan penanggulangan resiko bencana.

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen yang bersesuaian dengan setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikator kinerja terkait pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, memiliki indikator dengan target capaian yang telah ditentukan, sebagai tolok ukur capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen selama 5 (lima) tahun ke depan. Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, dapat dilihat pada Tabel 2.1. Pada Tabel tersebut, dapat diketahui bahwa Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen memiliki 2 (dua) tujuan jangka menengah, yaitu:

1. meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer dengan indikator PDRB ADHK Sektor Primer, dan
2. Berkurangnya penduduk miskin dengan indikator tingkat kemiskinan.

Upaya mencapai tujuan tersebut didukung melalui 2 (dua) sasaran yaitu:

1. Meningkatnya nilai produksi pertanian; dan
2. Meningkatnya ketahanan pangan.

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Kondisi Akhir 2026
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Sektor Primer		PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar rupiah	5.090,09	5.362.92	5.657,88	5.969,07	6.297,37	6.643,72	6.643,72
		Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00	6,00	6,00
2	Berkurangnya Penduduk Miskin		Tingkat Kemiskinan	%	16,85	16,00-17,00	15,00-16,00	14,00 - 15,00	13,50 - 14,00	13,00 - 13,50	13,00 -13,50
		Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00	6,00	6,00

2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan kinerja yang paling penting (key performance indicator) dalam suatu instansi pemerintah yang secara langsung menggambarkan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi. IKU disusun untuk memantau dan mengevaluasi kinerja utama perangkat daerah dalam rangka mencapai target pembangunan yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen akan diukur pada 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2021-2016

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Tipe Pengukuran, Sumber Data)
1.	Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	miliar rupiah	Formulasi Pengukuran : dari PDRB ADHK sektor, pertanian, kehutanan dan perikanan; dan sektor pertambangan dan penggalan Tipe Pengukuran: Non Kumulatif Sumber Data : BPS
	Meningkatnya nilai produksi pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	Formulasi Pengukuran : (nilai produksi pertanian tahun (n) dalam rupiah - nilai produksi pertanian tahun 2020 dalam rupiah) / nilai produksi pertanian tahun 2020 dalam rupiah x 100% Tipe Pengukuran: Kumulatif Sumber Data : DISTAPANG
2.	Berkurangnya penduduk miskin	Tingkat Kemiskinan	%	Formulasi Pengukuran : (Jumlah penduduk dengan pengeluaran di bawah garis kemiskinan / jumlah penduduk versi BPS) x 100%

				Tipe Pengukuran : Non Kumulatif Sumber Data : BPS
	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein	%	Formulasi Pengukuran : (jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun (n) - jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun 2020) / jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun 2020 x 100% Tipe Pengukuran : Kumulatif Sumber Data : DISTAPANG

3. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Target Indikator Sasaran Strategis merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/ kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Target Indikator Sasaran Strategis dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/ kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan. Berikut Target Indikator Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3.

Tabel 2.3. Target Indikator Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Tujuan dan Sasaran Strategis	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	SATUAN	Target Tahun 2025
1	Meningkatkan Kegiatan Ekonomi		PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar rupiah	6.297,37

No	Tujuan dan Sasaran Strategis	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	SATUAN	Target Tahun 2025
	Sektor Primer				
		Meningkatnya nilai produksi pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	5,00
2	Berkurangnya Penduduk Miskin		Tingkat Kemiskinan	%	13,50-14,00
		Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	5,00

Rencana kinerja program untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran Tahun 2025 yang merupakan penjabaran dari Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 sebagaimana tabel 2.4. berikut ini.

Tabel 2.4.Rencana Kinerja Program pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Kode	Urusan/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2025
2.09	Urusan Pemerintahan Bidang Pangan			
X.X.1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100
2.09.02	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	21,74

Kode	Urusan/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2025
2.09.03	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase diversifikasi dan ketahanan pangan	%	49,02
2.09.04	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase desa yang tertangani kerawanan pangannya	%	57,25
2.09.05	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase hasil pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	%	92,35
3.27.	Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian			
3.27.02	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	%	12,79
3.27.03	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase ketersediaan prasarana pertanian yang layak	%	26,00
3.27.04	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	%	2,98
3.27.05	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan bencana Pertanian	%	2,73
3.27.06	Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian (Pertanian dan Peternakan)	%	100
3.27.07	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase skor evaluasi kinerja Penyuluhan Pertanian	%	59,00

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima amanah dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai penerima amanah dengan Bupati Kebumen sebagai pemberi amanah, menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan, Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagaimana tabel 2.5. berikut ini, dan dapat dilihat pada Lampiran1.

Tabel 2.5.Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kebumen.

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar rupiah	6.297,37
1.1.	Meningkatnya nilai produksi pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	5,00
2.	Berkurangnya penduduk miskin	Tingkat Kemiskinan	%	13,50 - 14,00
2.1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	5,00

Untuk mendukung tercapainya target perjanjian kinerja tahun 2025, dilaksanakan 11 program dan 31 kegiatan dengan pagu anggaran sebagaimana tabel 2.6. berikut ini.1

Tabel 2.6. Program dan Kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kebumen Tahun 2025.

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	Persentase Peningkatan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	5	21.516.028.000	20.339.918.000
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	20.852.297.000	19.657.395.000
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang tersusun	Dokumen	42	167.339.000	107.214.000
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	19.335.690.000	18.233.676.000
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang tersusun	Dokumen	4	4.932.000	4.438.000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	262.529.000	247.076.000
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Unit	62	212.210.000	189.710.000
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	553.433.000	449.156.000
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	75	336.064.000	426.125.000
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	21,74	38.963.000	38.960.000
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan	%	21,74	38.963.000	38.960.000
C	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	%	49,02	501.093.000	457.289.000
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	%	23,25	112.964.000	88.490.000
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase cadangan pangan yang dikelola	%	10	231.778.000	242.379.000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal	%	74,78	156.351.000	126.420.000
D.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangannya	%	57,25	60.971.000	140.710.000
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Dokumen Peta Katahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen	Dokumen	4	10.971.000	7.473.000
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa yang tertangani kerawanan pangannya	Desa	1	50.000.000	133.237.000
E.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Hasil Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	92,35	62.804.000	45.564.000
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pengawasan keamanan pangan	Dokumen	4	62.804.000	45.564.000
II.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	Persentase peningkatan nilai produksi pertanian	%	5	11.725.742.850	19.062.696.200
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	%	12,79	1.636.699.250	1.776.770.500
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan sarana pertanian	%	69	928.327 .000	1.192.700.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi	%	0,79	578.372.250	491.432.000
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan pemenuhan pakan ternak	%	124,78	35.000.000	26.510.400
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	%	10	10.000.000	8.001.000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit	%	3,23	85.000.000	58.127.100
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak	%	26	6.985.295.600	13.864.647.700
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya	Kegiatan	2	2.995.267.600	3.011.396.600
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	16	2.933.028.000	8.886.787.000
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Kecamatan	26	1.057.482.000	1.966.464.100
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	2,98	1.114.592.000	1.063.854.000
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	1.736	151.000.000	146.844.000
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan	Kali	3.200	180.000.000	157.691.000
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Kali	20.000	555.000.000	527.424.000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	4	203.592.000	212.520.000
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan	Unit	4	25.000.000	19.375.000
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	2,73	449.767.000	375.648.000
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha	2.555	449.767.000	375.648.000
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	%	100	40.000.000	29.180.000
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian	%	100	20.000.000	14.599.000
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan	%	100	40.000.000	14.581.000
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	%	59	1.499.389.000	1.952.596.000
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani	Poin	3	1.499.389.000	1.952.596.000
TOTAL					33.241.770.850	39.402.614.200

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap Instansi wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan Progres Kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakan.

Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen ini disusun guna mengukur atau untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam program, kebijakan, sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati Kebumen sebagaimana tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis 2021-2026. Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan ini menyajikan capaian kinerja setiap sasaran yang ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi kinerja yaitu:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	$\geq 91\%$	Sangat Baik
2	76 – 90,99%	Baik
3	66 – 75,99%	Cukup
4	51 - 65,99%	Kurang
5	$\leq 50,99\%$	Sangat Kurang

Bahwa proses penyusunan LKjIP Dinas Pertanian dan Pangan telah dilaksanakan melalui rewiuw internal melalui desk pada tgl 27 Januari 2026 dan diikuti oleh Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang dan para Ketua Tim Kerja. Adapun bukti draft LKjIP sebelum ditetapkan oleh Kepala OPD dapat di lihat pada link https://bit.ly/DRAF_LKjIP_DISTAPANG

Berikut Adalah foto-foto pembahasan laporan kinerja



Pada tahun 2025, Dinas Pertanian dan Pangan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dalam upaya pencapaian kinerja indikator sasaran yang diampu. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 sasaran strategis yang harus dicapai untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu;

1. Meningkatnya nilai produksi pertanian.
2. Meningkatnya Ketahanan Pangan.

MENINGKATNYA NILAI PRODUKSI PERTANIAN

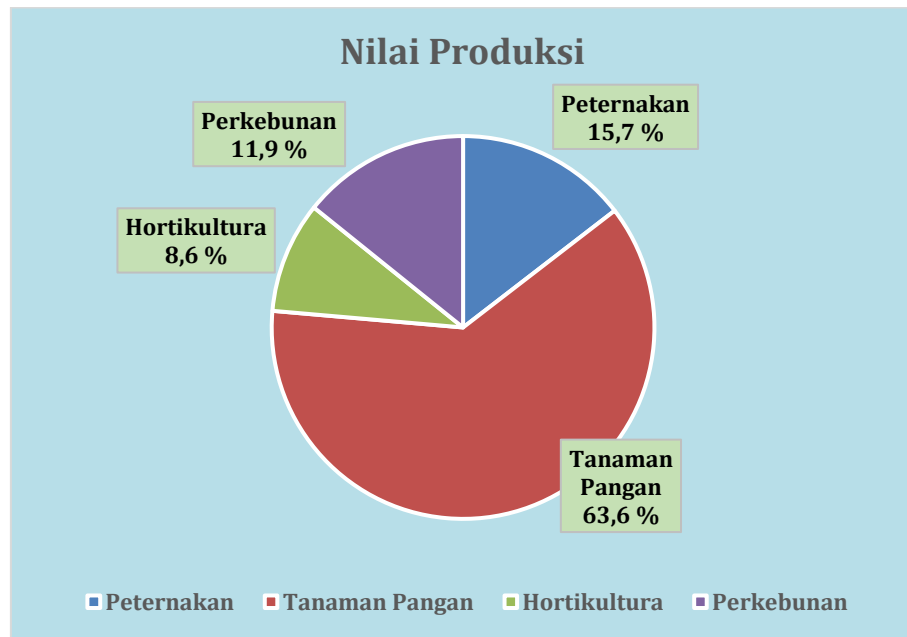
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2025 untuk mendukung capaian tujuan yang merupakan sasaran daerah yaitu meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut ini.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1.	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	5	42,59	851,80	Sangat Baik	Distapang

Indikator kinerja persentase peningkatan nilai produksi pertanian Kabupaten Kebumen telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, dengan kategori sangat baik. Capaian indikator kinerja 42,59% diperoleh dengan formulasi Pengukuran : (nilai produksi pertanian tahun (n) dalam rupiah - nilai produksi pertanian tahun 2020 dalam rupiah) / nilai produksi pertanian tahun 2020 dalam rupiah x 100%. Nilai produksi pertanian Tahun 2020 sebesar Rp.4.535.602.068.918,- dan nilai produksi Tahun 2025 sebesar Rp. 6.461.150.841.370,- yang terdiri dari nilai produksi peternakan (daging dan telur), tanaman pangan (padi dan palawija), hortikultura (buah - buahan, sayur – sayuran, biofarmaka), dan perkebunan, dengan kontribusi nilai produksi hasil pertanian Tahun 2025.

masing – masing sector dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut ini



Gambar 3.1. Kontribusi Nilai Produksi Pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Capaian kinerja Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami penurunan, namun pada Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022 mengalami kenaikan, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 174,56%. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024, Tahun 2024 dengan Tahun 2023, Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan Tahun 2021 sebagaimana Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Nilai Produksi Pertanian Tahun 2025 dengan Tahun - Tahun Sebelumnya

N O	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	1	12,89	1.289	2	6,68	334	3	15,98	532,81	4	14,33	358,25	5	42,59	851,80

Dilihat dari Nilai produksi pertanian Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2025 dari komoditas peternakan, tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dapat dilihat pada Tabel 3.4. berikut ini.

**Tabel 3.4. Nilai Produksi Pertanian di Kabupaten Kebumen
Tahun 2020 – Tahun 2025**

NO.	Komoditas	Nilai Produksi (Rp.)					
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Peternakan	955.329.468.518	794.374.208.000	675.472.222.750	775.521.422.130	754.657.072.500	1.014.897.092.110
2.	Tanaman Pangan	2.729.463.615.000	2.913.177.189.000	2.838.161.639.900	3.268.936.332.000	3.206.544.491.200	4.109.472.853.260
3.	Hortikultura	415.148.135.900	606.848.086.266	532.507.711.400	444.910.433.092	486.956.562.000	562.081.907.800
4.	Perkebunan	435.660.849.500	805.791.010.000	792.213.860.000	771.216.574.500	737.468.201.960	774.698.988.200
	Jumlah	4.535.602.068.918	5.120.190.493.266	4.838.355.434.050	5.260.584.761.722	5.185.626.327.660	6.461.150.841.370

Dilihat dari data diatas, nilai produksi pertanian Tahun 2021 dibandingkan Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 12,89%, kontribusi kenaikan terbesar adalah komoditas perkebunan sebesar 84,96%, komoditas hortikultura 46,18%, dan komoditas tanaman pangan 6,73 %, sedangkan untuk komoditas peternakan mengalami penurunan sebesar 16,85%. Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,50%, dengan kontribusi penurunan terbesar adalah komoditas peternakan sebesar 14,97%, hortikultura 12,25%, tanaman pangan 2,58%, dan perkebunan 1,68%. Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022 mengalami peningkatan nilai produksi sebesar 8,73%, dengan kontribusi kenaikan terbesar pada komoditas tanaman pangan sebesar 15,18% dan komoditas peternakan sebesar 14,81%. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan yaitu komoditas hortikultura sebesar 16,45% dan komoditas perkebunan menurun sebesar 2,65%. Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 mengalami penurunan nilai produksi pertanian sebesar 1,42%, dengan kontribusi penurunan terbesar pada komoditas perkebunan sebesar 4,38%, selanjutnya komoditas peternakan sebesar 2,69% dan komoditas tanaman pangan 1,91%. Sedangkan komoditas hortikultura mengalami kenaikan sebesar 9,45%.

Berdasarkan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026, realisasi kinerja sasaran strategis

meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2025 sudah melebihi sebesar 36,45% dibandingkan target akhir Tahun 2026, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.5. berikut ini.

Tabel 3.5.
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian
Tahun 2025 dengan Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	42,59	6	709,83

Permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2025, diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi yang belum optimal;
2. Tingginya Biaya Produksi Pertanian;
3. Terbatasnya Ketersediaan dan Akses Pupuk Bersubsidi;
4. Masih tingginya angka kehilangan produksi (Food Loss);
5. Minimnya rata-rata luas kepemilikan dan penguasaan lahan petani dan masih terjadinya alih fungsi lahan ke non pertanian;
6. Kondisi jaringan Irigasi belum memadai;
7. Produktivitas ternak Sapi Unggulan (Sapi PO Kebumen) terganggu akibat Penyakit Hewan Menular Strategis;
8. Masih awamnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin penyakit hewan menular. Adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD) menghambat proses pengambilan sampel pada ternak Surat Keterangan Layak Bibit (SKLB). Belum optimalnya pengawasan lalu lintas ternak keluar masuk daerah yang berpotensi menyebabkan penularan penyakit hewan;
9. Belum adanya pengawas obat hewan di Kabupaten Kebumen;
10. Masih kurangnya sumber daya manusia (dokter hewan dan

paramedis kesehatan hewan) dalam menangani kasus penyakit hewan menular;

11. Adanya target pengawasan pelaku usaha pengecer obat hewan (satu puskesmas satu pelaku usaha pengecer obat)
12. Tidak ada DAK Non Fisik Tahun 2025 untuk Pelayanan Kesehatan Hewab di Kabupaten Kebumen
13. Kebijakan AUTP (Asuransi Usaha Tani Padi) dari pusat tidak ada, sehingga luasan AUTP tidak terealisasi
14. Masih maraknya Hama Penyakit Tanaman, dan anomali iklim yang ekstrim mempengaruhi produksi;
15. Kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap izin usaha, dan Ketersediaan data usaha pertanian dan peternakan yang belum optimal;
16. Masih kurangnya jumlah penyuluh;
17. Kurangnya minat Generasi Muda pada Sektor Pertanian
18. Masih kurangnya Kompetensi SDM Petani/ Peternak termasuk dalam Peningkatan Nilai Tambah, belum optimalnya tingkat Adopsi dan Inovasi Teknologi, dan Kelembagaan Belum Berorientasi Bisnis;
19. Berkembangnya Digitalisasi Pasar;
20. Belum optimalnya peningkatan kelas kelompok tani mengenai manajemen kelembagaan kelompok tani;
21. Masih sedikit Badan Usaha Milik Petani (BUMP) yang berbadan hukum.

Faktor – faktor penghambat yang mempengaruhi capaian kinerja sasaran meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2025, diantaranya sebagai berikut:

1. Regulasi dan kebijakan yang selalu berubah;
2. Banyaknya kebocoran saluran baik saluran irigasi;
3. Tidak efektifnya pemanfaatan air irigasi;
4. Ketersediaan lahan pertanian semakin berkurang;
5. Masih awamnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin penyakit hewan menular;

6. Anomali iklim;
7. Keterbatasan fungsi penyusun data peta potensi investasi sektoral/tematik dan peluang usaha;
8. Belum optimalnya peningkatan kelas kelompok tani mengenai manajemen kelembagaan kelompok tani;
9. Faktor usia SDM petani dan kurangnya minat generasi muda dalam bidang pertanian.

Faktor – faktor pendorong yang mempengaruhi capaian kinerja sasaran meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2025, diantaranya sebagai berikut:

1. Semakin mahal bahan baku dan semakin sedikit ketersediaan pupuk bersubsidi;
2. Desa bersama kelompok tani melakukan pembangunan/ rehabilitasi saluran irigasi dengan anggaran desa maupun swadaya masyarakat;
3. Peran aktif dari kelompok masyarakat (GP3A, P3A) dalam memelihara saluran irigasi;
4. Regulasi pemerintah terkait lahan pertanian berkelanjutan (LP2B);
5. Sapi PO Kebumen telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI sebagai galur ternak Sapi Unggul diatas SNI Sapi PO dan sangat diminati masyarakat baik peternak kebumen maupun di luar kebumen;
6. Standarisasi Genetik Sapi PO Kebumen ,
7. Masuknya virus PMK dan LSD serta variasi agen infeksi lainnya yang menyerang wilayah perbibitan sapi PO Kebumen yang berdampak pada produktivitas ternak , Vektor Penyebar Penyakit dan Lingkungan;
8. Vektor Penyebar Penyakit dan Lingkungan
9. Peran aktif penyuluh pertanian dalam mengedukasi para petani tentang pemahaman iklim;
10. Regulasi perizinan usaha pertanian dan peternakan;
11. Kreativitas SDM penyuluh pertanian dalam pengembangan ilmu dan teknologi pertanian;
12. Mengerakan petani milenial dalam bisnis pertanian.

Upaya – upaya pemecahan masalah dan tindaklanjutnya dalam pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Mekanisasi pertanian dengan mendorong penggunaan alat dan mesin pertanian modern untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi biaya produksi;
2. Subsidi biaya produksi yaitu dengan memberikan subsidi atau bantuan dalam bentuk pupuk, benih, dan pestisida kepada petani untuk mengurangi beban biaya produksi;
3. Diversifikasi pupuk, dengan mengembangkan alternatif pupuk organik yang ramah lingkungan serta memberikan pelatihan tentang penggunaan pupuk organik kepada petani. Meningkatkan pengawasan terhadap distribusi pupuk subsidi untuk memastikan bahwa pupuk tersebut sampai kepada petani yang membutuhkannya;
4. Peningkatan teknologi pasca panen yaitu dengan meningkatkan akses petani terhadap teknologi pasca panen seperti pengeringan dan penyimpanan yang tepat guna mengurangi kerugian hasil panen. Memberikan pelatihan kepada petani tentang praktik pasca panen yang baik dan penggunaan teknologi yang tepat dalam pengolahan dan penyimpanan;
5. Menegakkan perizinan alih fungsi lahan dengan ketat dan memberlakukan sanksi yang tegas bagi pelanggar. Menginisiasi program konsolidasi lahan untuk menggabungkan lahan pertanian kecil menjadi area yang lebih besar, meningkatkan efisiensi penggunaan lahan. Koordinasi yang lebih erat antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota dalam mengawasi dan menegakkan aturan penataan ruang;
6. Merehabilitasi dan perbaikan jaringan irigasi yang ada untuk memastikan distribusi air yang efisien dan merata. Pengelolaan partisipatif yang melibatkan petani dalam pengelolaan irigasi, termasuk perencanaan, pemeliharaan, dan pengawasan;

7. Kedisiplinan Biosecurity, penanganan setiap penyakit hewan seperti pengobatan massal PMK dan LSD dengan Puskesmas, dan prosedur isolasi kasus. Peningkatan Pelayanan Medik Reproduksi bekerjasama dengan FKH UGM. Mengusulkan anggaran untuk Pelestarian Wilayah sumber Bibit dan Bibit Sapi PO Kebumen kepada Kementan serta peningkatan produktivitas Sapi PO Kebumen.
8. Pelaksanaan vaksinasi PMK dan LSD dengan target minimal 80 persen dari populasi sapi. Surveilans/ pengamatan penyakit hewan secara rutin;
9. Sosialisasi dan pembinaan kepada petani pentingnya pengendalian OPT secara preventif dan upaya antisipasi dampak perubahan iklim (kebanjiran/ kekeringan). Sosialisasi kepada kelompok tani untuk bisa mengikuti AUTP secara mandiri;
10. Mengajukan permohonan pelatihan POH (Pengawas Obat Hewan);
11. Mengusulkan penambahan formasi dokter hewan dan paramedis kesehatan hewan;
12. Peningkatan alokasi sarana prasarana kesehatan hewan di tahun berikutnya
13. menyesuaikan target mengikuti penyediaan anggaran dan Pengajuan proposal dari sumber dana lainnya (APBN, APBD Provinsi).
14. Penyusunan dokumen usaha pertanian dan peternakan dan pembinaan dan sosialisasi perizinan usaha pertanian dan peternakan;
15. Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian;
16. Mengembangkan program magang dan pelatihan yang menarik dan praktis, dengan mengajak generasi muda untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pertanian modern dan berkelanjutan. Mendorong inklusi pendidikan pertanian di tingkat sekolah, serta menjadikan materi pertanian menarik dan relevan dengan kebutuhan generasi muda;
17. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan praktis, pendampingan teknis, pendidikan teknologi, fasilitasi akses teknologi, adanya pusat inovasi pertanian, peningkatan kapasitas kelembagaan, pengenalan Konsep Agribisnis;
18. Pengenalan teknologi digital yaitu dengan memberikan pelatihan

- kepada petani dalam penggunaan teknologi digital, termasuk pemasaran online, aplikasi pertanian, dan platform perdagangan digital;
19. Peningkatan kapasitas kelembagaan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk petani dalam mengelola kelembagaan mereka dengan pendekatan bisnis yang lebih baik;
 20. Pembinaan dan pendampingan Badan Usaha Milik Petani (BUMP) agar dapat berbadan hukum.

Upaya pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2025 dengan melaksanakan 6 (enam) program 17 kegiatan, untuk target kinerja program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026, target dan realisasi kinerja program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.6. berikut ini, dan secara rinci sampai dengan sub kegiatan pada lampiran 2.

Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis Meningkatkan Nilai Produksi Pertanian Tahun 2025.

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
I	Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar rupiah	6297,37			
II.	Meningkatnya nilai produksi pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	Persen	5			
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	%	12,79	13,37	104,55	Menunjang
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan sarana pertanian	%	69,00	72,54	105,13	Menunjang
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi	%	0,79	0,79	100	Menunjang
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan pemenuhan pakan ternak	%	124,78	128,96	103,35	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	%	10,00	8,00	80,00	Menunjang
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit	%	3,23	3,23	100,00	Menunjang
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak	%	26,00	23,39	89,96	Menunjang
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya	Kegiatan	2	2	100,00	Menunjang
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	18	18	100,00	Menunjang
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Kecamatan	26	26	100,00	Menunjang
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	2,98	0,31	10,40	Menunjang
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	1736	1.581	91,07	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan	Kali	3200	4438	138,69	Menunjang
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Kali	20000	21916	109,58	Menunjang
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	4	4	100,00	Menunjang
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan	Unit	4	4	100,00	Menunjang
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	2,73	0,59	21,75	Menunjang
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha	2.555	555	21,72	Menunjang
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan,	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
	Rumah Potong Hewan						
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	%	59,00	50,00	84,75	Menunjang
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani	Poin	3	2,8	93,33	Menunjang

Meningkatnya Ketahanan Pangan

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2025 untuk mendukung capaian tujuan yang merupakan sasaran daerah yaitu Berkurangnya penduduk miskin dapat dilihat pada tabel 3.7. berikut ini.

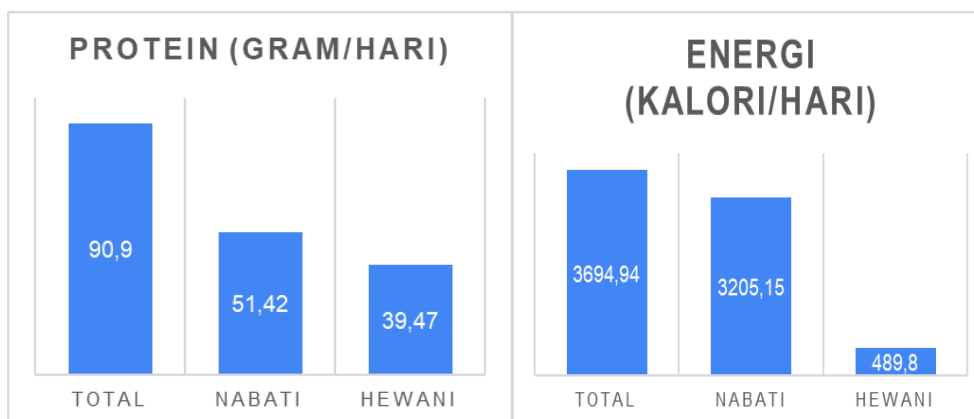
Tabel 3.7.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1.	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	5	6,03	130,60	Sangat Baik	Distapang

Indikator kinerja persentase Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, dengan kategori sangat baik. Capaian indikator kinerja 6,03% diperoleh dengan perhitungan : $(\text{jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun 2025} - \text{jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun 2020}) / \text{jumlah angka ketersediaan}$

energi dan angka ketersediaan protein tahun 2020 x 100%. Dimana hasil perhitungan tersebut yaitu: $(3785,84-3.570,55)/3.570,55 \times 100\% = 6,03\%$. Nilai ketersediaan energi pangan dan ketersediaan protein pangan berdasarkan sumber bahan makanan Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar 3.2. berikut ini.



Gambar 3.2.

Ketersediaan Energi dan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Dilihat dari gambar di atas diketahui kontribusi ketersediaan energi pangan Tahun 2025 dari kelompok bahan pangan nabati sebesar 86,74%, dan dari kelompok bahan pangan hewani 13,26%. Sedangkan kontribusi protein kelompok bahan pangan nabati sebesar 56,57% lebih tinggi dibandingkan ketersediaan protein kelompok bahan pangan dari hewani sebesar 43,43%.

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan tahun 2020 adalah nol, karena nilai ketersediaan kalori dan protein pangan merupakan nilai dasar atau pembanding perhitungan capaian kinerja tahun 2021 – 2026. Dibandingkan dengan Tahun 2023, capaian kinerja Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 30,98%, sedangkan Tahun 2025 mengalami kenaikan dari Tahun 2024 sebesar 25,37%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.8. berikut ini

Tabel 3.8.

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya
Ketahanan Pangan Tahun 2025 dengan Tahun – Tahun sebelumnya.

NO	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	1	1,99	199	2	5,62	281	3	6,52	217,33	4	4,50	112,50	5,0	6,03	120,60

Secara total setiap tahun ketersediaan kalori meningkat, yaitu Tahun 2021 sebesar 1,78% dari Tahun 2020, Tahun 2022 meningkat sebesar 4,13% dari Tahun 2021, Tahun 2023 meningkat sebesar 0,54% dari Tahun 2022, Tahun 2024 meningkat sebesar 0,71% dari Tahun 2023 sedangkan Tahun 2025 meningkat sebesar 1,35% dari Tahun 2024 . Namun demikian dilihat dari kelompok bahan pangan Nabati pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,64% dari Tahun 2020 dan Tahun 2022 meningkat sebesar 7,45% dari Tahun 2021, Tahun 2023 meningkat 0,47% dari Tahun 2022, Tahun 2024 meningkat 1,20% dari Tahun 2023 dan Tahun 2024 meningkat 0,53% dari Tahun 2024. Kebalikannya dengan kelompok bahan pangan hewani pada tahun 2021 meningkat sebesar 43,50% dari Tahun 2020 dan Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 13,07% dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1% dari Tahun 2022, Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,42% dari Tahun 2023, sedangkan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,21% dari Tahun 2024

Perkembangan ketersediaan protein di Kabupaten Kebumen secara total pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9,89% dari Tahun 2020, dan mengalami penurunan 16,14% pada Tahun 2022 dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,42% dari Tahun 2022, Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 13,18% dibanding Tahun 2023 sedangkan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 6,14% dari Tahun 2024. Berdasarkan kelompok bahan makanan Nabati ketersediaan protein pada Tahun 2021 mengalami penurunan

sebesar 27,55% dari Tahun 2020, dan mengalami kenaikan pada Tahun 2022 sebesar 2,66% dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 24,57% dari tahun 2022, Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 15,97% dari Tahun 2023 sedangkan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,13% dari Tahun 2024. Sebaliknya ketersediaan protein dari bahan makanan hewani pada Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 84,01% dan mengalami penurunan sebesar 30,80% dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,50% dari Tahun 2022, Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 9,10% dari Tahun 2023, sedangkan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 6,68% dari Tahun 2024.

Berdasarkan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026, realisasi kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2025 tercapai 100,5 % dibandingkan target akhir Tahun 2026, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.9. berikut ini.

Tabel 3.9.
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Ketahanan Pangan
Tahun 2025 dengan Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1.	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	6,03	6,00	100,5

Permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan dan keberlanjutan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian pangan oleh masyarakat.
2. Masih minimnya lumbung pangan di daerah.

3. Belum Mantapnya Pengelolaan Cadangan Makanan Pemerintah.
4. Masih perlu updatenya Peta Kerentanan dan Ketahanan pangan Kecamatan.
5. Masih Rendahnya Kesadaran Masyarakat dalam Konsumsi Pangan B2SA.
6. Kurangnya keberlanjutan pelaksanaan pemanfaatan pekarangan;
7. Masih Tingginya Makanan Sisa/Terbuang (Food Waste).
8. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha dalam penjaminan keamanan pangan melalui registrasi PSAT PDUK..

Faktor – faktor penghambat yang mempengaruhi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2025, diantaranya sebagai berikut:

1. Kualitas & kompetensi SDM;
2. Data yang belum sesuai dengan kebutuhan (akurat, valid);
3. Kurangnya koordinasi;
4. Masih minimnya lumbung pangan di daerah;
5. Regulasi yang selalu berubah;
6. Keberlanjutan pelaksanaan pemanfaatan pekarangan akibat kebijakan peruntukan lahan dan pemanfaatan pekarangan rumah;
7. Masih adanya desa rawan pangan;
8. Teknologi anomali iklim yang masih terbatas;
9. Kebiasaan/ pengetahuan masyarakat terhadap pangan yang B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman).

Faktor – faktor pendorong yang mempengaruhi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2025, diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur Kemandirian pangan melalui Penyediaan prasarana dan sarana Lumbung pangan;
2. Kesadaran masyarakat pentingnya dalam memenuhi ketercukupan pangan dan gizi keluarga;
3. Sosialisasi dan pemanfaatan lahan pekarangan (P2L);
4. Tersedianya inovasi dan teknologi guna merepresentasikan

perubahan iklim agar mencegah terjadinya krisis atau kerawanan pangan;

5. Pemberdayaan kelompok usaha di desa rawan pangan;
6. Pengurangan jumlah desa rawan pangan;
7. Pengawasan dan sertifikasi hasil pertanian.

Upaya – upaya pemecahan masalah dan tindaklanjut yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2025, diantaranya sebagai berikut:

1. Pembinaan pengelolaan dan keberlanjutan infrastruktur dan kemandirian pangan.
2. Pemaksimalan pembangunan lumbung pangan.
3. Edukasi Masyarakat, melalui kampanye edukasi mengenai pemahaman tentang pentingnya cadangan makanan pribadi dan keluarga dalam menghadapi situasi darurat.
4. Pembuatan Peta Rawan Pangan yang berkelanjutan.
5. Edukasi tentang pentingnya pengkonsumsian makanan yang B3SA kepada masyarakat.
6. Sosialisasi dan monitoring pemanfaatan lahan pekarangan (P2L).
7. Kampanye edukasi tentang stop boros pangan guna mengurangi Makanan Sisa/Terbuang (Food Waste).
8. Sosialisasi, Edukasi, Komunikasi kepada pelaku usaha untuk melaksanakan penjaminan keamanan pangan melalui registrasi PSAT PDUK.

Upaya pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2025 dengan melaksanakan 4 (empat) program 7 (tujuh) kegiatan, berdasarkan target kinerja program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026. Target dan realisasi kinerja program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.10. berikut ini, dan secara rinci sampai dengan sub kegiatan pada lampiran 2.

Tabel 3.10. Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Pendukung

Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2025

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
I	Berkurangnya penduduk miskin	Tingkat Kemiskinan	%	13,50 -14,00			
II	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	5	6,03	120,60	
A	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	21,74	20,22	93,01	Menunjang
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan	%	21,74	20,22	93,01	Menunjang
B	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	%	49,02	49,13	100,22	Menunjang
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	%	23,25	23,25	100,00	Menunjang
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase cadangan pangan yang dikelola	%	10	14,19	141,90	Menunjang
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan	Persentase Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih	%	74,78	75	100,29	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
	Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal					
C	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangsannya	%	57,25	59,54	104,00	Menunjang
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Dokumen Peta Katahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen	Dokumen	4	4	100,00	Menunjang
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa yang tertangani kerawanan pangannya	Desa	1	1	100	Menunjang
D	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Hasil Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	92,35	93,82	101,59	Menunjang
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pengawasan keamanan pangan	Dokumen	4	4	100,00	Menunjang

Upaya pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian dan meningkatnya ketahanan pangan juga didukung dengan melaksanakan satu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 7 (tujuh) kegiatan dengan rata-rata capaian kinerja 100%. Secara rinci sebagaimana tabel 3.11. berikut ini.

Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2025.

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	101,36	101,36	Menunjang

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
	DAERAH KABUPATEN/KOTA						
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang tersusun	Dokumen	42	46	109,52	Menunjang
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	12	100,00	Menunjang
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang tersusun	Dokumen	4	4	100,00	Menunjang
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	100,00	Menunjang
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	62	62	100,00	Menunjang
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	12	100,00	Menunjang
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	75	75	100,00	Menunjang

Permasalahan/ kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sasaran kinerja Tahun 2025 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen secara umum, diantaranya:

1. Refocusing pagu anggaran yang tidak diikuti perubahan target kinerja program dan kegiatan, dimana target kinerja program dan kegiatan berdasarkan renstra serta kurang cermatnya dalam penjabaran anggaran kas.

2. Perubahan kebijakan dan peraturan, sehingga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan tidak sesuai target, Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan yang belum optimal, Informasi dan Data base pertanian yang masih kurang Accurate, Accessible, dan Accountable.
3. Jumlah pegawai yang semakin berkurang tentunya mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga perlu penambahan pegawai baik di tingkat kabupaten ataupun kecamatan.

Upaya – upaya pemecahan masalah dan tindaklanjut yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2025, diantaranya sebagai berikut adalah dengan rapat Koordinasi secara berkala, peningkatan Kapasitas SDM, penyediaan sarana dan prasarana perkantoran, dan pengelolaan informasi pertanian, penyusunan data base pertanian (Accurate, Accessible, dan Accountable).

Data prestasi dan penghargaan atas pelaksanaan kegiatan dan pembinaan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Juara 1 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, badan Usaha Milik Negara dan Badan usaha Milik Daerah Tahun 2025 Kategori Pelaksanan Program Swasembada Pangan, Air dan Energi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Peran Manager Dalam Korporasi Pertanian (PANDORA) di kabupaten Kebumen;
2. Hanung Taufiq, Penghargaan Dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Tahun 2025 dari Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah;
3. Hikmah Agustin, S.P, M.M Juara 2 Lomba Penyuluh Pertanian Pendamping Kegiatan Perkebunan Tahun 2025 dari Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah;
4. Penerima Anugerah Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025 Kategori Kabupaten Dengan Kenaikan Provitas Padi Tertinggi dari Kepala Dinas

Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

3.2. Realisasi Anggaran

Tahun anggaran 2025 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen melaksanakan 11 program, 31 kegiatan dan 64 subkegiatan dengan pagu anggaran perubahan sejumlah Rp. 39.402.614.200,- yang terdiri dari Urusan Pemerintahan Bidang Pangan sejumlah Rp. 20.399.918.000,- dan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian Rp. 19.062.696.200,-. Realisasi total anggaran belanja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun anggaran 2025 adalah Rp. 33.185.533.755,- atau 84,22% dari total anggaran Rp. 39.402.614.200,-. Realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tertuang pada tabel 3.12. berikut ini, dan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3.12. Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025 Dinas
Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	20.339.918.000	19.331.351.136	95,04
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	19.657.395.000	18.699.047.740	95,12
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	107.214.000	95.431.479	89,01
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	18.233.676.000	17.369.902.199	95,26
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	4.438.000	4.170.103	93,96
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	247.076.000	237.441.913	96,10
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	189.710.000	184.954.650	97,49
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	449.156.000	387.833.988	86,35

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	426.125.000	419.313.408	98,40
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	38.960.000	38.622.500	99,13
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	38.960.000	38.622.500	99,13
C	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	457.289.000	419.092.951	91,65
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	88.490.000	86.428.098	97,67
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	242.379.000	206.533.560	85,21
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	126.420.000	126.131.293	99,77
D.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	140.710.000	130.000.145	92,39
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	7.473.000	7.131.245	95,43
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	133.237.000	122.868.900	92,22
E.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	45.564.000	44.587.800	97,86
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	45.564.000	44.587.800	97,86
II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	19.062.696.200	13.854.182.619	72,68
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.776.770.500	1.674.133.259	94,22

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.192.700.000	1.131.653.908	94,88
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	491.432.000	451.510.487	91,88
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	26.510.000	25.894.995	97,68
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	8.001.000	7.821.895	97,76
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	58.127.250	57.251.974	98,49
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	13.864.647.700	9.015.867.500	65,03
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	3.011.396.000	2.872.544.694	95,39
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	8.886.787.000	4.262.055.546	47,96
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	1.966.464.100	1.881.267.260	95,67
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.063.854.000	1.032.423.776	97,05
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	146.844.000	143.989.183	98,06
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	157.691.000	146.308.800	92,78
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	527.424.000	515.698.553	97,78
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	212.520.000	207.117.203	97,46

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	19.375.000	19.310.037	99,66
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	375.648.000	297.161.095	79,11
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	375.648.000	297.161.095	79,11
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	29.180.000	26.812.950	91,89
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	14.599.000	13.276.880	90,94
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	14.581.000	13.536.070	92,83
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.952.596.000	1.807.784.039	92,58
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.952.596.000	1.807.784.039	92,58
	TOTAL	39.402.614.200	33.185.533.755	84,22

Total anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebesar Rp.39.402.614.200,- terealisasi sejumlah Rp.33.185.533.755,- atau 84,22%, dan sisa anggaran Rp. 6.217.080.455,- atau 15,78% dari total pagu anggaran, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pada subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, yaitu Pembangunan jalan produksi KAROMEN dan Pengawasan Pembangunan Jalan Produksi KAROMEN tidak terlaksana karena perizinan lokasi jalan dari TNI belum turun/terbit (lokasi jalan melalui tanah Hankam)
2. Pada subkegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yaitu Asuransi Usaha

Tani Padi (AOTP) dari pusat tidak dilaksanakan sehingga APBD yang digunakan untuk pendampingan tidak terserap

Tingkat Efisiensi Realisasi kinerja program, kegiatan dan anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.13. berikut ini.

Tabel 3.13. Tingkat Efisiensi Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	Persentase Peningkatan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	5	6,03	120,60	20.339.918.000	19.331.351.136	95,04	2.072.130.156.688	2.092.046.733.979	0,99
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	100,00	19.657.395.000	18.699.047.740	95,12	1.947.040.452.260	1.965.739.500.000	0,99
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang tersusun	Dokumen	42	42	100,00	107.214.000	95.431.479	89,01	10.625.968.521	10.721.400.000	0,99
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	12	100,00	18.233.676.000	17.369.902.199	95,26	1.805.997.697.801	1.823.367.600.000	0,99
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang tersusun	Dokumen	4	4	100,00	4.438.000	4.170.103	93,96	439.629.897	443.800.000	0,99
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	100,00	247.076.000	237.441.913	96,10	24.470.158.087	24.707.600.000	0,99
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Unit	62	62	100,00	189.710.000	184.954.650	97,49	18.786.045.350	18.971.000.000	0,99
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	12	100,00	449.156.000	387.833.988	86,35	44.527.766.012	44.915.600.000	0,99
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	75	75	100,00	426.125.000	419.313.408	98,40	42.193.186.592	42.612.500.000	0,99

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	21,74	20,22	93,01	52.611.000	52.297.175	99,40	4.840.961.427	4.893.258.602	0,99
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan	%	21,74	20,22	93,01	52.611.000	52.297.175	99,40	4.840.961.427	4.893.258.602	0,99
C	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	%	49,02	49,13	100,22	626.697.000	611.360.467	97,55	62.198.969.215	62.810.329.682	0,99
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	%	23,25	23,25	100,00	113.464.000	112.738.420	99,36	11.233.661.580	11.346.400.000	0,99
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase cadangan pangan yang dikelola	%	10	14,19	141,90	331.000.000	319.767.047	96,61	46.649.132.953	46.968.900.000	0,99
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal	%	74,78	75	100,29	182.233.000	178.855.000	98,15	18.098.057.276	18.276.912.276	0,99
D.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangnya	%	57,25	59,54	104,00	476.620.000	466.959.909	97,97	49.101.520.091	49.568.480.000	0,99
1.	Penyusunan Peta	Jumlah Dokumen Peta	Dokumen	4	4	100,00	10.971.000	10.877.300	99,15	1.086.222.700	1.097.100.000	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
	Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Katahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen										
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa yang tertangani kerawanan pangannya	Desa	1	1	100,00	465.649.000	456.082.609	97,95	46.108.817.391	46.564.900.000	0,99
E.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Hasil Pengawasaan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	92,35	93,82	101,59	88.936.000	86.912.000	97,72	8.948.253.696	9.035.165.696	0,99
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pengawasan keamanan pangan	Dokumen	4	4	100,00	88.936.000	86.912.000	97,72	8.806.688.000	8.893.600.000	0,99
II.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	Persentase peningkatan nilai produksi pertanian	%	5	42,45	849,00	19.062.696.200	13.854.182.619	72,68	1.706.362.894.102	1.721.197.365.084	0,99
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	%	12,79	13,37	104,53	2.739.133.500	2.654.421.622	96,91	283.680.331.271	286.334.752.893	0,99
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan sarana pertanian	%	69	72,54	105,13	1.192.700.000	1.131.653.908	94,88	124.257.415.657	125.389.069.565	0,99
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi	%	0,79	0,06	7,59	491.432.000	451.510.487	91,88	3.280.884.450	3.732.394.937	0,88
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan pemenuhan pakan ternak	%	124,78	128,96	103,35	26.510.000	25.894.995	97,68	2.713.910.743	2.739.805.738	0,99
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	%	10	9,52	95,20	8.001.000	7.821.895	97,76	753.873.305	761.695.200	0,99
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan	Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak	%	3,23	3,85	119,20	58.127.250	57.251.974	98,49	6.871.228.289	6.928.480.263	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
	dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	dan surat keterangan layak bibit										
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak	%	26	23,39	89,96	13.864.647.700	9.015.867.500	65,03	1.238.269.169.819	1.247.285.037.319	0,99
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya	Kegiatan	2	2	100,00	3.011.396.000	2.872.544.694	95,39	298.267.055.306	301.139.600.000	0,99
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	18	18	100,00	8.886.787.000	4.262.055.546	47,96	884.416.644.454	888.678.700.000	1,00
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Kecamatan	26	26	100,00	1.966.464.100	1.881.267.260	95,67	194.765.142.740	196.646.410.000	0,99
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	2,98	0,31	10,40	1.063.854.000	1.032.423.776	97,05	10.034.513.808	11.066.937.584	0,91
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	1736	1.581	91,07	146.844.000	143.989.183	98,06	13.229.303.674	13.373.292.857	0,99
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan	Kali	3200	4.438	138,69	157.691.000	146.308.800	92,78	21.723.461.763	21.869.770.563	0,99
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Kali	20000	21.916	109,58	527.424.000	515.698.553	97,78	57.279.423.367	57.795.121.920	0,99

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
	dalam Daerah Kabupaten/Kota											
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	4	4	100,00	212.520.000	207.117.203	97,46	21.044.882.797	21.252.000.000	0,99
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan	Unit	4	4	100,00	19.375.000	19.310.037	99,66	1.918.189.963	1.937.500.000	0,99
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	2,73	0,59	21,61	375.648.000	297.161.095	79,11	7.821.238.905	8.118.400.000	0,96
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha	2555	555	21,72	375.648.000	297.161.095	79,11	7.862.707.398	8.159.868.493	0,96
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	%	100	100,00	100,00	29.180.000	26.812.950	91,89	2.891.187.050	2.918.000.000	0,99
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian	%	100	100,00	100,00	14.599.000	13.276.880	90,94	1.446.623.120	1.459.900.000	0,99
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan	%	100	100,00	100,00	14.581.000	13.536.070	92,83	1.444.563.930	1.458.100.000	0,99
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	%	59	50,00	84,75	1.952.596.000	1.807.784.039	92,58	163.666.453.249	165.474.237.288	0,99
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas	Poin	3	3	100,00	1.952.596.000	1.807.784.039	92,58	193.451.815.961	195.259.600.000	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
		kelompok tani										
							39.402.614.200	33.185.533.755	84,22	3.778.493.050.790	3.813.244.099.063	0,99

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Berdasarkan perhitungan efisiensi capaian kinerja program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 terhadap realisasi anggaran sebesar 0,99 %. Yaitu dengan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\sum_{i=1}^n ((\text{PAKi} \times \text{CKi}) - \text{RAKi})}{\sum_{i=1}^n (\text{PAKi} \times \text{CKi})} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{((\text{Pagu Anggaran Keluaran } i \times \text{Capaian Keluaran } i) - \text{Realisasi Anggaran Keluaran } i)}{(\text{Pagu Anggaran Keluaran } i \times \text{Capaian Keluaran } i)} \times 100\%$$

PAKi = Pagu Anggaran Keluaran i

CKi = Capaian Keluaran i

RAKi = Realisasi Anggaran keluaran i

BAB. IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 dibuat dalam rangka mempertanggung jawabkan pelaksanaan program kegiatan Tahun Anggaran 2025 untuk mencapai target kinerja Tahun 2025.

4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Dari uraian pada bab – bab sebelumnya, secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2025, dengan indikator kinerja persentase peningkatan nilai produksi pertanian tercapai 851,80 % dengan kategori sangat baik. ,
2. Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025, dengan persentase kenaikan ketersediaan energi pangan dan protein pangan tercapai 120,60 % dengan kategori sangat baik.
3. Total anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebesar Rp.39.402.614.200,- terealisasi sejumlah Rp.33.185.533.755,- atau 84,22%, dan sisa anggaran Rp. 6.217.080.445,- atau 15,78% dari total pagu anggaran. Efisiensi capaian kinerja program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 terhadap realisasi anggaran sebesar 0,99 %.

4.2. Permasalahan/Kendala

Permasalah/ kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sasaran kinerja Tahun 2025 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen diantaranya:

1. Refocusing pagu anggaran yang tidak diikuti perubahan target kinerja program dan kegiatan, dimana target kinerja program dan kegiatan berdasarkan renstra serta kurang cermatnya dalam penjabaran anggaran kas.
2. Perubahan kebijakan dan peraturan, sehingga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan tidak sesuai target, Sistem Pengendalian Intern

Pemerintahan yang belum optimal, Informasi dan Data base pertanian yang masih kurang Accurate, Accessible, dan Accountable.

3. Jumlah pegawai yang semakin berkurang tentunya mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga perlu penambahan pegawai baik di tingkat kabupaten ataupun kecamatan.
4. Masih kurangnya sarana dan prasarana kantor yang tersedia
5. Masih minimnya lumbung pangan di daerah dan Penyediaan Infrastruktur serta Seluruh Pendukung Kemandirian pangan belum mencukupi dan belum dikelola secara optimal oleh masyarakat.
6. Masih Rendahnya Kesadaran Masyarakat dalam Konsumsi Pangan B2SA dan kurangnya pengetahuan tentang sertifikasi hasil pertanian, Diversifikasi Pangan serta tingginya makanan sisa/terbuang (*Food Waste*) oleh masyarakat.
7. Masih rendahnya pemanfaatan lahan pekarangan sehingga keberlanjutan pelaksanaan program pemanfaatan pekarangan belum optimal.
8. Perubahan dan anomali iklim yang tidak menentu menyebabkan kerawanan pangan dengan teknologi anolami iklim yang masih terbatas sehingga masih terdapat desa rawan pangan.
9. Lokasi sumber benih (kebun induk) Kelapa Genjah Entog Kebumen (GEK) belum ada dan lokasi/poktan yang difasilitasi dalam pengembangan kelapa GEK masih terbatas.
10. Sebagian besar peternak belum menggunakan teknologi pengolahan pakan
11. Merebaknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan *Lumpy Skin Disease* (LSD) dan Penyakit Hewan Menular Starategis Lainnya yang dapat produktivitas ternak Sapi Unggulan (Sapi PO Kebumen).
12. Masih Terjadinya Alih Fungsi Lahan ke Non Pertanian sehingga ketersediaan lahan pertanian semakin berkurang.
13. Kondisi Jaringan Irigasi Belum Memadai dan terjadi banyak kebocoran saluran serta tidak efektifnya pemanfaatan air irigasi.

14. Terjadi Perubahan Iklim (*el-nino & la-nina*) dan terjadi serangan hama penyakit tanaman sehingga menurunkan produktivitas pertanian.
15. Ketersediaan data usaha pertanian dan peternakan yang belum optimal serta kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap izin usaha.

4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Berdasarkan permasalahan dan kendala pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 mendukung upaya capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian dan meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2025 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dengan melaksanakan program dan kegiatan secara optimal diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, difokuskan pada kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian dengan penyediaan sarana pertanian (Alsintan) yang layak. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan mengoptimalkan kegiatan dengan kegiatan penyediaan sarana pertanian untuk melaksanakan demplot sehingga dapat menambah luas area tanaman pertanian/ perkebunan. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota, diantaranya : Pelatihan teknologi pengolahan pakan dan Pelatihan teknologi pengolahan pakan perlu ditingkatkan dan ditambah jumlah pelatihannya.
2. Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, difokuskan dengan pembangunan infrastruktur jaringan irigasi untuk mendukung program Bupati Banyu Mili, yaitu:
 - 1) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani;
 - 2) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, yaitu pembangunan Jaringan Irigasi Desa (JIDES);
3. Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan melaksanakan Sosialisasi terus menerus oleh dinas dan

Dukungan pemerintah desa terhadap program-program pemerintah termasuk vaksinasi PMK sangat diperlukan agar kasus PHM dapat ditekan.

4. Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian, dengan melaksanakan kegiatan: Pengadaan bahan pengendalian/perlindungan tanaman pangan dan gerakan pengendalian, sosialisasi Asuransi Usahatani Padi (AOTP) dan usulan anggaran dari APBD Kabupaten Kebumen untuk AOTP.
5. Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat, yang utama adalah pengadaan cadangan pangan pemerintah sesuai dengan ketentuan yang harus diterapkan;
6. Penanganan Kerawanan Pangan, kegiatan utama yaitu pengembangan atau peningkatan Desa Mandiri Pangan (DMP) pada lokasi yang menjadi prioritas.

Permasalahan yang terjadi perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang dengan cara meningkatkan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan dengan melibatkan stakeholder terkait serta perlunya dilakukan sistem pengendalian yang memadai, meningkatkan inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan potensi sumberdaya yang ada, dan meningkatkan kapasitas Sumberdaya Manusia.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025, untuk dapat menjadikan masukan bagi pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan dalam mensukseskan program- program dimasa yang akan datang.

Kebumen, 31 Januari 2026

Kepala Dinas Pertanian Dan Pangan
Kabupaten Kebumen



TEGUH YULIONO, ST., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19780731 200501 1 006

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perjanjian Kinerja Perubahan II Tahun 2024
Lampiran 2.	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024
Lampiran 3.	Target, Realisasi Fisik Dan Keuangan Kegiatan Perangkat Daerah Dinas Pertanian Dan Pangan Tahun Anggaran 2024
Lampiran 4.	Daftar Prestasi/penghargaan yang diperoleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Lampiran 1.

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Ronggowarsito No. 298 Pejagoan - Kebumen
Telp/Fax (0287)382179/382204, email: distapang.kebumen@gmail.com
Website : <https://distapang.kebumenkab.go.id/> Kode Pos 54361

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Teguh Yuliono, S.T., M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Hj. Lilis Nuryani
Jabatan : Bupati Kebumen
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 28 Agustus 2025

Pihak Kedua,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Lilis Nuryani

Pihak Pertama,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Teguh Yuliono, S.T., M.Si.
Pembina Tingkat I/ IV/b
NIP. 197807312005011006



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN

No.	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Sebelum Perubahan	Target Setelah Perubahan	Triwulan			
						I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Tujuan :								
1	Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Sektor Primer	PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar Rupiah	6297,37	6297,37				6297,37
	Sasaran: Meningkatkan Nilai Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	5,00	5,00				5,00
2	Berkurang Penduduk Miskin	Tingkat Kemiskinan	%	13,50 -14,00	13,50 -14,00				13,50 -14,00
	Sasaran : Meningkatkan Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Ketersediaan Protein Pangan	%	5,00	5,00				5,00

NO.	PROGRAM	ANGGARAN MURNI	ANGGARAN PERUBAHAN	KETERANGAN*
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 20.852.197.000,-	Rp. 19.626.151.000,-	
2.	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp. 38.963.000,-	Rp. 38.960.000,-	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 501.093.000,-	Rp. 457.289.000,-
4.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 60.971.000,-	Rp. 140.710.000,-
5.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 62.804.000,-	Rp. 45.564.000,-
6.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.1.636.699.250,-	Rp. 1.776.770.500,-
7.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 6.985.295.600,-	RP. 13.864.647.700
8.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 1.114.592.000,-	Rp. 1.063.854.000,-
9.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 449.767.000,-	Rp. 375.648.000,-
10.	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 40.000.000,-	Rp. 29.180.000,-
11.	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.499.389.000,-	Rp. 1.952.596.000,-

Kebumen, 28 Agustus 2025

Bupati Kebumen

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Lilis Nuryani



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Teguh Yuliono, S.T., M.Si.
Pembina Tingkat I/ IV/b
NIP. 197807312005011006



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 2.

**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan
Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025**

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN										
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	31,29	100	101,36	101,36				
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat DaerahYang tersusun	Dokumen	34	42	46	109,52				
a.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	9	24	24	100,00	-	-	-	-
b.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	25	18	22	122,22	-	-	-	-
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	12	12	100,00	-	-	-	-
a.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	178	220	186	84,55	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
b.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	38	22	22	100,00	-	-	-	-
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang tersusun	Dokumen	3	4	4	100,00	-	-	-	-
a.	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	3	4	4	100,00	-	-	-	-
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12	100,00	-	-	-	-
a.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	12	12	12	100,00	-	-	-	-
b.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	4	1	1	100,00	-	-	-	-
c.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	12	12	12	100,00	-	-	-	-
d.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang	Paket	4	4	4	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Disediakan									
e.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	Dokumen	12	12	12	100,00	-	-	-	-
f.	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Paket	4	4	4	100,00	-	-	-	-
g.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12	12	12	100,00	-	-	-	-
h.	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	4	4	4	100,00	-	-	-	-
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Unit	64	62	62	100,00	-	-	-	-
a.	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	42	31	31	100,00	-	-	-	-
b.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	10	17	17	100,00	-	-	-	-
c.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang	Unit	12	14	14	100,00	-	-	-	-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Disediakan									
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	12	12	100,00	-	-	-	-
a.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	4	4	4	100,00	-	-	-	-
b.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12	12	100,00	-	-	-	-
c.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12	12	100,00	-	-	-	-
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	34	75	75	100,00	-	-	-	-
a.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	9,00	14	14,00	100,00	-	-	-	-
b.	Pemeliharaan Peralatan	Jumlah Peralatan dan	Unit	16,00	53	53,00	100,00	-	-	-	-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	dan Mesin Lainnya	Mesin Lainnya yang Dipelihara									
c.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	9,00	8	8,00	100,00	-	-	-	-
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	20,22	21,74	20,22	93,01				
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan	%	20,22	21,74	20,22	93,01				
a.	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	Unit	0,00	0	0,00	0,00				
b.	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Laporan	1,00	1		0,00	-	-	-	-
C	PROGRAM PENINGKATAN	Persentase Diversifikasi dan	%	48,37	49,02	49,13	100,22	-	-		-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Ketahanan Pangan									
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	%	21,75	23,25	23,25	100,0	-	-	-	-
a.	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	Unit	27,00	27	27,00	100,00	-	-	-	-
b.	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	Dokumen	4,00	4	4,00	100,00	-	-	-	-
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase cadangan pangan yang dikelola	%	14,16	10	14,19	141,90	-	-	-	-
a.	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Ton	26,00	20	2,00	10,00	-	-	-	-
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotaan untuk pemanfaatan pekarangan dan	%	75,00	74,78	75,00	100,29	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		bantuan alat pengembangan pangan lokal									
a.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Laporan	1,00	4	4,00	100,00	-	-	-	-
D	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangnya	%	58,78	57,25	59,54	104,00			-	-
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Dokumen Peta Katahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen	Dokumen	1,00	4	4,00	100,00	-	-	-	-
a.	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	Dokumen	1,00	4	4,00	100,00	-	-	-	-
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa yang tertangani kerawanan pangannya	Desa	14,00	1	1,00	100,00	-	-	-	-
a.	Pelaksanaan, Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup	Dokumen	3,00	4	4,00	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota									
E .	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Hasil Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	92,75	92,35	93,82	101,59	-	-		-
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pengawasan keamanan pangan	Dokumen	1,00	4	4,00	100,00	-	-	-	-
a.	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Dokumen	28,00	4	5,00	125,00	-	-	-	-
b.	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Laporan	1,00	4	4,00	100,00	-	-	-	-
II.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN			13,25	12,79	13,37	104,53				
A .	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	%	70,63	69	72,54	105,13	-	-		-
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan sarana pertanian	%	1	2	2	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
a.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	2	2	2	100,00	-	-	-	-
b.	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	0,06	0,79	0,79	100,00		-	-	-
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi	%	3	3	3	100,00			-	-
a.	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	2	2	2	100,00	-	-	-	-
b.	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1	1	1	100,00	-	-	-	-
c.	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	Varietas Unggul Baru (VUB)	126,98	124,78	128,96	103,35	-	-	-	-
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah	Persentase ketersediaan pemenuhan pakan ternak	%	1	1	1	100,00	-	-		-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Kabupaten/Kota										
a.	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Laporan	100	10	8	80,00	-	-	-	-
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	%	1	1	1	100,00	-	-	-	-
a.	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	Laporan	3,62	3,23	3,23	100,00	-	-	-	-
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit	%	500	1	1	100,00	-	-	-	-
a.	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat	Laporan	2.000	2000		-	-	-	-	-
b.	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	Laporan	20,90	26	23,39	89,96	-	-	-	-
B	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak	%	2,00	2	2,00	100,00				

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya	Kegiatan	2	1	1	100,00	-	-	-	-
a.	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Laporan	62,00	18	18,00	100,00	-	-	-	-
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	25	4	4	100,00	-	-	-	-
b.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	1	2	2	100,00	-	-	-	-
c.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	23	4	4	100,00	-	-	-	-
d.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	12	4	4	100,00	-	-	-	-
e.	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	Unit	2	2	2	100,00	-	-	-	-
f.	Pembangunan,	Jumlah rumah potong	Unit	26,00	26	26,00	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi									
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Kecamatan	1	1	1	100,00	-	-	-	-
a.	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	Laporan	19,16	2,98		-	-	-	-	-
C	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	1.586	1736	1.581	91,07	-	-	-	-
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	1	1	1	100,00	-	-	-	-
a.	Pemberantasan Penyakit Hewan	Jumlah wilayah atau kawasan yang	Laporan	986	3200	4.438	138,69	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota									
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan	Kali	1	1	1	100,00	-	-	-	-
a.	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-	-
b.	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Laporan	68.493	20000	21.916	109,58	-	-	-	-
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Kali	1	1	1	100,00	-	-	-	-
a.	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Laporan	12	4	4	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	1	1	1	100,00	-	-	-	-
a.	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-	-
b.	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Dokumen	6	4	4	100,00	-	-	-	-
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan	Unit	4	4	4	100,00	-	-	-	-
a.	Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	Jumlah unit usaha yang dibina terhadap penerapan kesejahteraan hewan	Unit	1,54	2,73	0,59	21,61	-	-	-	-
D	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	937,08	2555	555,00	21,72		-	-	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha	555	555	555	100,00		-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
a.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	2	2	2	100,00	-	-	-	-
b.	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Laporan	100	100	100	100,00	-	-	-	-
E .	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	%	100	100	100	100,00	-	-	-	-
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian	%	1	1	1	100,00	-	-	-	-
a.	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Dokumen	100	100	100	100,00	-	-	-	-
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan,	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan	%	1	1	1	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Rumah Potong Hewan										
a.	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Dokumen	58,00	59	50,00	84,75	-	-	-	-
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	%	2,80	3	2,80	93,33	-	-	-	-
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani	Poin	34	34	34	100,00	-	-	-	-
a.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	50	50	50	100,00	-	-	-	-
b.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	7	7		-	-	-	-	-
c.	Penyediaan dan	Jumlah Sarana dan	Unit	2	4	4	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Prasarana Penyuluhan Pertanian									
d.	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	Unit	1	1	1	100,00	-	-	-	-
e.	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	Unit	2	1	1	100,00	-	-	-	-

Lampiran 3.

TARGET, REALISASI FISIK DAN KEUANGAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TAHUN ANGGARAN 2024 BULAN DESEMBER

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
02.09.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	19.657.395.000		19.657.395.000	100,00	100,00	16.880.031.472	1.819.016.268	18.699.047.740	95,12	100,00	4,88	0,00		
2.09.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	107.214.000		107.214.000	100,00	100,00	80.583.119	14.848.360	95.431.479	89,01	100,00	10,99	0,00		
2.09.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	53.035.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	53.035.000	100,00	100,00	44.986.094	3.521.500	48.507.594	91,46	100,00	8,54	0,00		
2.09.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	54.179.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	54.179.000	100,00	100,00	35.597.025	11.326.860	46.923.885	86,61	100,00	13,39	0,00	Efisiensi	
2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	18.233.676.000		18.233.676.000	100,00	100,00	15.636.697.718	1.733.204.481	17.369.902.199	95,26	100,00	4,74	0,00		
2.09.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	18.182.169.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	18.182.169.000	100,00	100,00	15.599.917.963	1.728.670.717	17.328.588.680	95,31	100,00	4,69	0,00		
2.09.01.2.02.0003	Pelaksanaan	51.507.000	APBD												

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD		(DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	51.507.000	100,00	100,00	36.779.755	4.533.764	41.313.519	80,21	100,00	19,79	0,00	Efisiensi	
2.09.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	4.438.000		4.438.000	100,00	100,00	4.170.103		4.170.103	93,96	100,00	6,04	0,00		
2.09.01.2.03.0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4.438.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	4.438.000	100,00	100,00	4.170.103		4.170.103	93,96	100,00	6,04	0,00		
2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	247.076.000		247.076.000	100,00	100,00	231.574.913	5.867.000	237.441.913	96,10	100,00	3,90	0,00		
2.09.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.473.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	4.473.000	100,00	100,00	4.221.330		4.221.330	94,37	100,00	5,63	0,00		
2.09.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	35.000.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	35.000.000	100,00	100,00	34.012.000		34.012.000	97,18	100,00	2,82	0,00		
2.09.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	74.894.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	74.894.000	100,00	100,00	74.310.000	330.000	74.640.000	99,66	100,00	0,34	0,00		
2.09.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	6.682.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	6.682.000	100,00	100,00	6.382.070		6.382.070	95,51	100,00	4,49	0,00		
2.09.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.290.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	4.290.000	100,00	100,00	3.935.000	355.000	4.290.000	100,00	100,00	0,00	0,00		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REAL ISASI FISIK S/D BULA N INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ			KEU SPJ		FISIK	PERMASALAH AN	UPAYA/SOLUSI	
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2.09.01.2.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	86.132.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	86.132.000	100,00	100,00	74.797.483	4.072.000	78.869.483	91,57	100,00	8,43	0,00		
2.09.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	30.000.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	30.000.000	100,00	100,00	28.798.598	1.110.000	29.908.598	99,70	100,00	0,30	0,00		
2.09.01.2.06.0010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	5.605.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	5.605.000	100,00	100,00	5.118.432		5.118.432	91,32	100,00	8,68	0,00		
2.09.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	189.710.000		189.710.000	100,00	100,00	184.954.650		184.954.650	97,49	100,00	2,51	0,00		
2.09.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	27.650.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	27.650.000	100,00	100,00	26.989.650		26.989.650	97,61	100,00	2,39	0,00		
2.09.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	134.560.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	134.560.000	100,00	100,00	131.665.000		131.665.000	97,85	100,00	2,15	0,00		
2.09.01.2.07.0011	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	27.500.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	27.500.000	100,00	100,00	26.300.000		26.300.000	95,64	100,00	4,36	0,00		
2.09.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	449.156.000		449.156.000	100,00	100,00	338.566.715	49.267.273	387.833.988	86,35	100,00	13,65	0,00		
2.09.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.496.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	2.496.000	100,00	100,00	2.476.500		2.476.500	99,22	100,00	0,78	0,00		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2.09.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	322.500.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	322.500.000	100,00	100,00	229.035.861	32.945.273	261.981.134	81,23	100,00	18,77	0,00	Efisiensi	
2.09.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	124.160.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	124.160.000	100,00	100,00	107.054.354	16.322.000	123.376.354	99,37	100,00	0,63	0,00		
2.09.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	426.125.000		426.125.000	100,00	100,00	403.484.254	15.829.154	419.313.408	98,40	100,00	1,60	0,00		
2.09.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	173.076.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	173.076.000	100,00	100,00	157.150.254	15.829.154	172.979.408	99,94	100,00	0,06	0,00		
2.09.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	37.049.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	37.049.000	100,00	100,00	36.901.000		36.901.000	99,60	100,00	0,40	0,00		
2.09.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	216.000.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	216.000.000	100,00	100,00	209.433.000		209.433.000	96,96	100,00	3,04	0,00		
02.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan	38.960.000		38.960.000	100,00	100,00	32.008.500	6.614.000	38.622.500	99,13	100,00	0,87	0,00		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ			KEU SPJ		FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI	
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	KEMANDIRIAN PANGAN														
2.09.02.2.01	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	38.960.000		38.960.000	100,00	100,00	32.008.500	6.614.000	38.622.500	99,13	100,00	0,87	0,00		
2.09.02.2.01.0004	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	38.960.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	38.960.000	100,00	100,00	32.008.500	6.614.000	38.622.500	99,13	100,00	0,87	0,00		
02.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	457.289.000		457.289.000	100,00	100,00	380.797.951	38.295.000	419.092.951	91,65	100,00	8,35	0,00		
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	88.490.000		88.490.000	100,00	100,00	64.940.598	21.487.500	86.428.098	97,67	100,00	2,33	0,00		
2.09.03.2.01.0010	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	70.907.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	70.907.000	100,00	100,00	51.949.298	17.607.500	69.556.798	98,10	100,00	1,90	0,00		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REAL ISASI FISIK S/D BULA N INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAH AN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2.09.03.2.01.0016	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	17.583.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	17.583.000	100,00	100,00	12.991.300	3.880.000	16.871.300	95,95	100,00	4,05	0,00		
2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	242.379.000		242.379.000	100,00	100,00	201.161.560	5.372.000	206.533.560	85,21	100,00	14,79	0,00		
2.09.03.2.02.0003	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	242.379.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	242.379.000	100,00	100,00	201.161.560	5.372.000	206.533.560	85,21	100,00	14,79	0,00		
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	126.420.000		126.420.000	100,00	100,00	114.695.793	11.435.500	126.131.293	99,77	100,00	0,23	0,00		
2.09.03.2.04.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	126.420.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	126.420.000	100,00	100,00	114.695.793	11.435.500	126.131.293	99,77	100,00	0,23	0,00		
02.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	140.710.000		140.710.000	100,00	100,00	41.253.645	88.746.500	130.000.145	92,39	100,00	7,61	0,00		
2.09.04.2.01	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	7.473.000		7.473.000	100,00	100,00	6.171.245	960.000	7.131.245	95,43	100,00	4,57	0,00		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2.09.04.2.01.0001	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	7.473.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	7.473.000	100,00	100,00	6.171.245	960.000	7.131.245	95,43	100,00	4,57	0,00		
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	133.237.000		133.237.000	100,00	100,00	35.082.400	87.786.500	122.868.900	92,22	100,00	7,78	0,00		
2.09.04.2.02.0002	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	133.237.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	133.237.000	100,00	100,00	35.082.400	87.786.500	122.868.900	92,22	100,00	7,78	0,00		
02.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	45.564.000		45.564.000	100,00	100,00	40.283.300	4.304.500	44.587.800	97,86	100,00	2,14	0,00		
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	45.564.000		45.564.000	100,00	100,00	40.283.300	4.304.500	44.587.800	97,86	100,00	2,14	0,00		
2.09.05.2.01.0006	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	15.136.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	15.136.000	100,00	100,00	14.409.500	465.500	14.875.000	98,28	100,00	1,72	0,00		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2.09.05.2.01.0008	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	30.428.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	30.428.000	100,00	100,00	25.873.800	3.839.000	29.712.800	97,65	100,00	2,35	0,00		
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.776.770.500		1.776.770.500	100,00	100,00	1.446.478.377	227.654.882	1.674.133.259	94,22	100,00	5,78	0,00		
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.192.700.000		1.192.700.000	100,00	100,00	977.941.308	153.712.600	1.131.653.908	94,88	100,00	5,12	0,00		
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1.152.498.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	1.152.498.000	100,00	100,00	939.306.508	152.742.600	1.092.049.108	94,76	100,00	5,24	0,00		
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	40.202.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	40.202.000	100,00	100,00	38.634.800	970.000	39.604.800	98,51	100,00	1,49	0,00		
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	491.432.000		491.432.000	100,00	100,00	378.944.487	72.566.000	451.510.487	91,88	100,00	8,12	0,00		
3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	285.721.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya),	285.721.000	100,00	100,00	200.659.862	55.312.000	255.971.862	89,59	100,00	10,41	0,00	Efisiensi dan sisa pengadaan	

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			APBD Perubahan		0						0				
3.27.02.2.02.0003	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	135.771.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	135.771.000	100,00	100,00	123.930.640	4.932.000	128.862.640	94,91	100,00	5,09	0,00		
3.27.02.2.02.0004	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	69.940.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	69.940.000	100,00	100,00	54.353.985	12.322.000	66.675.985	95,33	100,00	4,67	0,00		
3.27.02.2.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	26.510.400		26.510.400	100,00	100,00	25.894.995		25.894.995	97,68	100,00	2,32	0,00		
3.27.02.2.03.0001	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	26.510.400	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	26.510.400	100,00	100,00	25.894.995		25.894.995	97,68	100,00	2,32	0,00		
3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	8.001.000		8.001.000	100,00	100,00	7.670.513	151.382	7.821.895	97,76	100,00	2,24	0,00		
3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	8.001.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	8.001.000	100,00	100,00	7.670.513	151.382	7.821.895	97,76	100,00	2,24	0,00		
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan	58.127.100		58.127.100	100,00	100,00	56.027.074	1.224.900	57.251.974	98,49	100,00	1,51	0,00		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota														
3.27.02.2.05.0007	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	39.079.100	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	39.079.100	100	100	38.229.700	475.000	38.704.700	99,04	100	0,96	0,00		
3.27.02.2.05.0008	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	19.048.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	19.048.000	100,00	100,00	17.797.374	749.900	18.547.274	97,37	100,00	2,63	0,00		
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	13.864.647.700		13.864.647.700	100,00	100,00	3.482.776.212	5.533.091.288	9.015.867.500	65,03	70,63	34,97	29,37		
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	3.011.396.600		3.011.396.600	100,00	100,00	1.364.412.134	1.508.132.560	2.872.544.694	95,39	100,00	4,61	0,00		
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	2.945.267.600	APBD Perubahan,DBHCHT	2.945.267.600	100,00	100,00	1.313.798.704	1.495.438.560	2.809.237.264	95,38	100,00	4,62	0,00		
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan	66.129.000	APBD Perubahan,DBHCHT	66.129.000	100,00	100,00	50.613.430	12.694.000	63.307.430	95,73	100,00	4,27	0,00		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota														
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	8.886.787.000		8.886.787.000	100,00	100,00	261.931.270	4.000.124.276	4.262.055.546	47,96	54,17	52,04	45,83		
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	697.663.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	697.663.000	100,00	100,00	37.664.930	651.218.500	688.883.430	98,74	100,00	1,26	0,00		
3.27.03.2.02.0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	672.597.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	672.597.000	100,00	100,00	29.599.005	607.035.000	636.634.005	94,65	100,00	5,35	0,00		
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	6.538.340.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	6.538.340.000	100,00	100,00	59.288.666	1.915.390.276	1.974.678.942	30,20	37,71	69,80	62,29	Pembangunan jalan produksi KAROMEN dan Pengawasan Pembangunan Jalan Produksi Karomen tidak terlaksana karena perizinan lokasi jalan dari TNI belum turun/terbit (lokasi jalan melalui tanah Hankam)	

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	789.374.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	789.374.000	100,00	100,00	46.573.160	732.917.500	779.490.660	98,75	100	1,25	0,00		
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	188.813.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	188.813.000	100,00	100,00	88.805.509	93.563.000	182.368.509	96,59	100,00	3,41	0,00		
3.27.03.2.03	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	1.966.464.100		1.966.464.100	100,00	100,00	1.856.432.808	24.834.452	1.881.267.260	95,67	100,00	4,33	0,00		
3.27.03.2.03.0001	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	1.966.464.100	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	1.966.464.100	100,00	100,00	1.856.432.808	24.834.452	1.881.267.260	95,67	100,00	4,33	0,00		
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.063.854.000		1.063.854.000	100,00	100,00	993.749.658	38.674.118	1.032.423.776	97,05	100,00	2,95	0,00		
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam	146.844.000		146.844.000	100,00	100,00	138.082.183	5.907.000	143.989.183	98,06	100,00	1,94	0,00		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REAL ISASI FISIK S/D BULA N INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ			KEU SPJ		FISIK	PERMASALAH AN	UPAYA/SOLUSI	
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	daerah Kabupaten/Kota				0						0				
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	146.844.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	146.844.000	100,00	100,00	138.082.183	5.907.000	143.989.183	98,06	100,00	1,94	0,00		
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	157.691.000		157.691.000	100,00	100,00	144.794.800	1.514.000	146.308.800	92,78	100,00	7,22	0,00		
3.27.04.2.02.0004	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	60.390.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	60.390.000	100,00	100,00	57.183.500	1.514.000	58.697.500	97,20	100,00	2,80	0,00		
3.27.04.2.02.0007	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	97.301.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	97.301.000	100,00	100,00	87.611.300		87.611.300	90,04	100,00	9,96	0,00		
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	527.424.000													

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	dalam Daerah Kabupaten/Kota			527.424.000	100,00	100,00	512.949.435	2.749.118	515.698.553	97,78	100,00	2,22	0,00		
3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	527.424.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	527.424.000	100,00	100,00	512.949.435	2.749.118	515.698.553	97,78	100,00	2,22	0,00		
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	212.520.000		212.520.000	100,00	100,00	178.613.203	28.504.000	207.117.203	97,46	100,00	2,54	0,00		
3.27.04.2.04.0002	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	202.520.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	202.520.000	100,00	100,00	168.633.696	28.504.000	197.137.696	97,34	100,00	2,66	0,00		
3.27.04.2.04.0004	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	10.000.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	10.000.000	100,00	100,00	9.979.507		9.979.507	99,80	100,00	0,20	0,00		
3.27.04.2.05	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	19.375.000		19.375.000	100,00	100,00	19.310.037		19.310.037	99,66	100,00	0,34	0,00		
3.27.04.2.05.0003	Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	19.375.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	19.375.000	100,00	100,00	19.310.037		19.310.037	99,66	100,00	0,34	0,00		
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN	375.648.000		375.648.000	100,00	100,00	272.445.595	24.715.500	297.161.095	79,11	80,83	20,89	19,17		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REAL ISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	BENCANA PERTANIAN														
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	375.648.000		375.648.000	100,00	100,00	272.445.595	24.715.500	297.161.095	79,11	80,83	20,89	19,17		
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	274.002.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	274.002.000	100,00	100,00	251.912.095	15.850.000	267.762.095	97,72	100,00	2,28	0,00		
3.27.05.2.01.0006	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	101.646.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	101.646.000	100,00	100,00	20.533.500	8.865.500	29.399.000	28,92	29,17	71,08	70,83	Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dari pusat tidak dilaksanakan sehingga APBD yang digunakan untuk pendampingan tidak terserap	
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	29.180.000		29.180.000	100,00	100,00	26.812.950		26.812.950	91,89	100,00	8,11	0,00		
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	14.599.000		14.599.000	100,00	100,00	13.276.880		13.276.880	90,94	100,00	9,06	0,00		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3.27.06.2.01.0002	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	14.599.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	14.599.000	100,00	100,00	13.276.880		13.276.880	90,94	100,00	9,06	0,00		
3.27.06.2.02	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	14.581.000		14.581.000	100,00	100,00	13.536.070		13.536.070	92,83	100,00	7,17	0,00		
3.27.06.2.02.0001	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan														
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.952.596.000		1.952.596.000	100	100	1.302.087.909	505.696.130	1.807.784.039	92,58	100	7,42	0,00		
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.952.596.000		1.952.596.000	100	100	1.302.087.909	505.696.130	1.807.784.039	92,58	100	7,42	0,00		
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	1.013.122.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan,DAK	1.013.122.000	100	100	542.888.765	366.261.859	909.150.624	89,74	100	10,26	0,00	Efisiensi dan sisa pengadaan	
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan	220.112.000	APBD								100				

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REAL ISASI FISIK S/D BULA N INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ			KEU SPJ		FISIK	PERMASALAH AN	UPAYA/SOLUS	
							S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa		(DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	220.112.000	100	100	164.266.255	48.164.271	212.430.526	96,51		3,49	0,00		
3.27.07.2.01.0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	101.449.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	101.449.000	100	100	95.715.080	830.000	96.545.080	95,17	100	4,83	0,00		
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	583.680.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	583.680.000	100	100	467.400.000	90.440.000	557.840.000	95,57	100	4,43	0,00		
3.27.07.2.01.0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	34.233.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	34.233.000	100	100	31.817.809		31.817.809	92,94	100	7,06	0,00		
JUMLAH		39.402.614.200		39.402.614.200	100	100	24.898.725.569	8.286.808.186	33.185.533.755	84,22	89,48	15,78	10,52		

Lampiran 4.

Daftar Prestasi/penghargaan yang diperoleh Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kebumen Tahun 2025





